SENEN 18 MEI 2602 — No. 19

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaan: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan:
Boeat di kota Djakarta: f 4.50
Boeat diloear Djakarta: f 5.25
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Berilah kesempatan

BEBERAPA orang roepa-roepanja beloem insjaf benar-benar, bahwa Balatentara Dai Nippon sekarang beloem habis berperang. Boleh djadi oleh karena dinegeri ini soedah tidak banjak, bahkan hampir sama sekali tidak ada lagi tanda² perang itoe, maka orang lantas meloepakannja sama sekali. Memang karena kekoeatan Nippon dan kesanggoepannja oentoek melinjapkan sama sekali dari sini moesoeh² mereka itoe, maka orang disini oemoemnja soedah merasa kembali aman dan sentausa seperti tidak ada apa-apa lagi. Ialah seperti tidak pernah ada apa-apa! Ini memang djoega dikehendaki oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon sekarang. Pendoedoek haroes kembali merasa tenteram dan ada keamanan penghidoepan seperti sebeloem perang. Karena keselamatannja sanggoep ditanggoeng oleh Balatentara Dai Nippon.

• Malah sekarang lobang-lobang perlindoengan dll. bekas-bekas tanda perang orang boleh melinjapkannja, karena toch tidak ada goenanja lagi.

Tidak perloe pendoedoek koeatir, bahwa moesoeh Nippon akan bisa atau berani mengganggoe keselamatan pendoedoek, dengan menjerang dari oedara dll.

Meskipoen begitoe, meskipoen orang memang tidak perloe koeatir² lagi, karena Balatentara Dai Nippon tentoe dapat menanggoeng keamanan dan keselamatan pendoedoek oemoemnja, orang djoega tidak sepantasnja meloepakan, bahwa negeri Nippon sekarang masih ada dalam peperangan. Masih berdaja oepaja teroes soepaja achirnja tjita² Asia Raya, Asia oentoek bangsa Asia, itoe tertjapai benar-benar. Sedang kemenangan Nippon, dan tertjapainja tjita² Asia Raya itoe tentoe dengan sendirinja akan memberi kemoeliaan dan kesedjahteraan djoega kepada negeri dan bangsa pendoedoek disini. Maka dari itoe, Nippon teroetama haroes dapat memoesatkan atau mengoetamakan perhatiannja kepada oesaha memenangkan perang itoe.

Kita merasa perloe mengemoekakan hal ini, karena roepa-roepanja sekarang masih ada orang² Indonesia jang tjoema terlaloe ingat kepada kepentingannja sendiri atau kepentingan golongannja atau negerinja sendiri, dan lantas sekarang djoega soedah mengharapkan jang boekan-boekan dari Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

Boleh djadi ada orang jang mengharap soepaja dengan sekali goes, dengan seketika, segala apa disini kembali normaal, kembali seperti biasa lagi, bahkan mendjadi lebih baik daripada sediakala. Mengharap soepaja tidak ada lagi penganggoeran, malah boleh djadi mengharap soepaja .... semoea orang lantas tiba-tiba mendjadi kaja atau toean besar!

Soedah tentoe pengharapan jang demikian itoe keliroe belaka. Dan sangat tidak baik oentoek soeasana penghidoepan dan pergaoelan disini. Jang lebih tidak baik lagi bahkan sangat berbahaja, ialah kalau ada orang jang lantas djoega menarik kesimpoelan, bahwa keadaan doeloe lebih baik. Pendapatan jang begitoe tentoe tidak sepantasnja, malah bodoh belaka.

Kemoeliaan dan kesedjahteraan soeatoe negeri tidak bisa dioesahakan dan didapat dalam beberapa hari sadja. Apalagi kalau, seperti telah kita terangkan diatas tadi, Nippon sekarang masih memoesatkan lebih banjak perhatiannja pada perang oentoek kemenangan Asia seloeroehnja.

Orang siapa karena pengertian keliroe, atau karena pengaroeh nasib jang koerang baik pada waktoe ini, misalnja terpaksa menganggoer atau lain-lainnja, sampai berpendapatan demikian, hendaklah ingat, bahwa negeri Indonesia dan bangsa-bangsa di Indonesia sesoedah tigaratoes tahoen Pemerintahan Belanda beloem djoega mentjapai kemakmoeran dan kemoeliaan seperti jang diidam-idamkan oleh bangsa Indonesia oemoemnja. Maka apakah soedah sepantasnja, dan adil kalau dengan pimpinan dan atas oesaha Pemerintah Balatentara Dai Nippon, jang baroe berlakoe beberapa hari sadja orang soedah mengharapkan keadaan jang sempoerna, jang lebih bagoes daripada doeloe, sedang tigaratoes tahoen pemerintahan Belanda sadja misalnja beloem djoega sampai bisa memberikan hak-hak atau kesempatan pada anak negeri oentoek mendoedoeki beberapa djabatan penting seperti telah diberikan oleh fihak Nippon sekarang ini?

Apalagi kalau diingat, bahwa jang berdjalan sekarang ini ialah baroe atoeran-atoeran oentoek sementara, jaitoe sebeloem Pemerintahan Civiel jang selengkapnja bekerdja disini.

Maka dari itoe, orang² jang tidak sabar, atau jang sedang malang menderita nasib koerang baik itoe, perloe sekali kita ingatkan, soepaja dengan ichlas soekalah memberikan kesempatan kepada saudara-saudara Nippon oentoek bekerdja dan mendjalankan rentjananja doeloe. Orang-orang itoe haroes adil dalam mengadakan pertimbangannja.

Djanganlah tjoema mengoekoer keadaan sekarang sadja, tetapi segala apa haroes dipandang dengan tenang dan ditjoktjokkan dengan riwajat pemerintahan doeloe, maoepoen dengan tjita-tjita bangsa Indonesia pada oemoemnja.

Djanganlah orang terboeroe nafsoe, lekas ketjewa atau koerang sabar.

Bagaimanapoen djoega, kalau baroe beberapa hari atau beberapa minggoe bergaoel dengan saudara-saudara dari Nippon itoe sadja maka itoe beloem memberikan hak dan kesempatan bagi orang² Indonesia oentoek dapat mengadakan pertimbangan atau pemandangan. Kalau orang sekarang terboeroe-boeroe mengadakan kesimpoelan, tentoe tidak bisa jang sebenarnja dan seadil-adilnja.

Win.

Kapal selam Nippon berkoeasa di Laoetan India

Djerman akan memboeat serangan besar disegala medan perang Roes

KESOEKARAN TENTARA INGGERIS DI MEDAN PERANG BIRMA

Lissabon, 16 Mei.

Djenderal Wavell, poetjoek pimpinan tentara Inggeris di India, menerangkan kepada korresponden istimewa soerat kabar „Daily Telegraph" di Londen, bahwa gerakan-gerakan tentara Inggeris mendapat halangan besar dari pihak rakjat Birma jang tak setia, jang menembak tentara Inggeris dari belakang. Oleh serangan Nippon di Birma pegawai-pegawai kereta api dan badan-badan lain meninggalkan pekerdjaannja.

Kemoedian Wavell berkata lagi, bahwa setelah Mandalay djatoeh tentara Inggeris tak mendapat bantoean dan makanan lagi. Pemimpin tentara Inggeris menghabisi keterangannja dengan mengatakan. „Pasoekan pasoekan Nippon sangat pandai dalam moeslihat infiltrasi dan peperangan digoenoeng-goenoeng".

Keadaan genting bagi tentara Inggeris

Di Birma.

Buenos Aires, 14 Mei:

Corresponden perang soerat kabar „New York Times" di Birma, memberitakan keadaan jang sangat genting bagi tentara Inggeris di Birma, karena sangat tjepatnja pasoekan-pasoekan Nippon madjoe-bergerak. Tambahan poela ra'jat Birma meminta kemerdekaannja. Jang berikoet ini ialah pengalaman corresponden itoe, djadi menoendjoekkan keadaan jang sebenarnja.

„Barangkali inilah berita saja jang penghabisan. Sekarang saja berada diseboeah benteng-pertahanan, jang diadakan oentoek menangkis serangan-serangan tentara Nippon jang madjoe-bergerak menoedjoe Birma-Oetara dan India. Pasoekan-pasoekan Nippon bergerak dengan ketjepatan kilat, sambil mengepoeng sajap kiri dan kanan kami.

Rail kereta-api soedah beberapa kali kami roesakkan. Orang-orang jang loeka sebahagian besar berdjalan kaki. Mereka hanja dapat melarikan diri, kalau tentara kami dapat melemahkan pengepoengan itoe, sehingga dapat djoegalah kami menangkis penjerangan Nippon itoe. Moedah-moedahan datanglah hendaknja hoedjan, sehingga tak dapat lagi pasoekan motor Nippon itoe teroes bergerak. Semalam saja bersama 2 orang Scot, jang hendak meroesakkan titi di Irawadi dengan dinamit. Serdadoe-serdadoe India melepaskan tembakan meriam kearah Mandalay, jang teroes terbakar sedjak tanggal 4 April ini. Serdadoe-serdadoe jang mempertahankan tentara kami bahagian belakang, soedah melaloei titi Irawadi itoe. Beras, garam, minjak dan tin, semoeanja sekarang telah ditangan Nippon dan apa jang ketinggalan pada kami taklah tjoekoep oentoek tentara."

Semoea peristiwa itoe sangatlah tjepatnja terdjadi, sehingga tak dapat saja menoelis karangan jang teratoer. Dalam doea boelan berperang ini soedahlah tahoe kita bagaimana peperangan ini akan berachir. Dan sebenarnja kita tak mempoenjai politik jang sehat!

Toedjoean kita-poen taklah ada di Birma. Dan kesoedahannja rajat Birma sedjak moelai perang boekan sebelah pihak kita. Malah mereka meminta kemerdekaan!

FILIPPINA

Oepatjara² di Filippina

Karena kemenangan Nippon.

Manilla, 15 Mei:

Jorga Vargas, pembesar pemerintahan sipil di Filipijnen mengoemoemkan, bahwa pada 18 Mei ini akan diadakan oepatjara-oepatjara diseloeroeh Filipina, sebagai memperingati pertempoeran pasoekan-pasoekan Nippon di Fillipina.

Oepatjara itoe dioentoekkan sebagai boekti setia dan terima kasih rakjat Filipina terhadap Nippon jang telah melepaskan mereka daripada koengkoengan Amerika. Masoeknja angkatan laoet Nippon di pelaboehan Manilla mentjiptakan permoelaan oepatjara keramaian jang akan datang itoe.

Oepatjara oentoek serdadoe serdadoe Nippon jang tiwas

Manilla, 15 Mei:

Pagi hari ini diadakan oepatjara peringatan oentoek serdadoe-serdadoe Nippon, jang tiwas dalam pertempoeran di Filipina. Beberapa banjak pembesar-pembesar pemerintah dan militer menghadiri oepatjara itoe. Beratoes-ratoes serdadoe Nippon tegak-berdiri dan memberikan hormat oentoek teman-teman mereka jang telah tiwas itoe. Oepatjara itoe diadakan dibawah pimpinan Daihonëi (markas besar tentara Nippon).

Letnan-djenderal Masaharoe Homa, panglima perang tentara Nippon memoedji sikap dan keberanian serdadoe-serdadoe Nippon jang tiwas dalam peperangan itoe.

Oleh karena pengoerbanan merekalah telah dapat ditjiptakan tertib-doenia-baroe di Asia-Timoer-Raja ini. Sesoedah dibatjakan soerat-soerat jang menjatakan toeroet bersedih hati, berachirlah oepatjara itoe.

Kesoekaran pelajaran Amerika

Buenos Aires, 15 Mei.

Soerat berkala „Time Magazine" menerangkan pada 11 Mei ini, bahwa Amerika tak tjoekoep kapal-kapal dagangnja oentoek mengangkoet barang-barang bahan.

Soerat berkala itoe memoeat keterangan seorang ahli dalam pelajaran, Edwin Kuecker, presiden peroesahaan pelajaran Kuecker, sebagai ini:

1. **Inggeris tak tjoekoep kapal-kapalnja oentoek membawa barang-barang dagang biasa.**
2. **Demikian djoega dengan Afrika-Selatan, selain oentoek mengangkoet barang-barang mentah.**
3. **Nieuw-Zeeland dalam 4 boelan ini beloemlah dapat menjediakan kapal-kapal oentoek mengangkoet barang-barang dagang.**
4. **Dipelaboehan Caraiben kapal-kapal dipakai oentoek keperloean tentara dan marine.**
5. **Kapal-kapal Amerika-Selatan semoeanja penoeh bahan-bahan, dan sekiranja masih ada roeangan bareelah dapat membawa barang-barang lain.**
6. **Kapal-kapal Australia semoeanja dipakai boeat keperloean peperangan.**

NIPPON

Tentara Nippon bergerak lebih dalam di Yoenan

Tokio, 16 Mei (Domei):

Makloemat Markas Besar jang dioemoemkan pada djam 17.30, menerangkan, bahwa Tengjoek (Eng Tjoeng), seboeah kota jang mempoenjai kedoedoekan strategis, letaknja kira-kira 80 k.m. masoek kedalam batas Yoenan pada tanggal 10 hari boelan ini telah didoedoeki oleh tentara Nippon jang dengan gagah berani mendesak masoek propinsi Yoenan dengan mengambil djalan Birma ke Yoenan. Ketika kota ini direboet, pasoekan moesoeh melarikan diri serta meninggalkan sedjoemlah besar alat-alat perang dan alat-alat sendjata.

Pengasingan orang Nippon

Di daerah negeri Sekoetoe.

Tokio, 15 Mei:

Kantor oeroesan Loear Negeri menerima keterangan dari kantor Palang Merah di Genève, jang menjatakan, bahwa di Amerika Serikat, Hawai, Ceylon, Canada dan New-Zeeland, telah diasingkan 198 orang Nippon. Diterangkan djoega, bahwa di Amerika Serikat dan Hawai lebih dari 78 orang Nippon diasingkan, di Australia 50, di Ceylon 16, di Canada 13, di New-Zeeland 41.

Selandjoetnja keterangan itoe mengatakan, bahwa di Amerika Serikat dan Hawai telah dimerdekakan 55 orang Nippon jang dipendjarakan, sedangkan di Australia telah meninggal 5 orang.

Penjerangan pada Imphal

Tokio, 16 Mei:

„Nitji-Nitji" mengabarkan dari Lissabon begini: Menoeroet berita dari Delhi, pelempar-pelempar bom Nippon telah memoesnahkan 14 tank Inggeris, waktoe menjerang pangkalan Inggeris di Imphal, disebelah Timoer India.

Kegiatan kapal² selam Nippon di semoedera India

Makloemat seorang korresponden perang dari seboeah pangkalan Nippon jang tak dioemoemkan, 16 Mei:

Kapal-kapal selam Nippon telah menenggelamkan 30 kapal-kapal dagang moesoeh jang dilengkapi dengan sendjata, dalam tempo jang singkat sekali. Kegiatan dan hasil-pertempoeran kapal-kapal selam Nippon itoe meroesoehkan bangsa Inggeris. Karena sekarang soesahlah bagi kapal-kapal dagang Inggeris mengangkoet barang-barang keperloean mereka ketanah Inggeris. Poelau-poelau Andamanen telah djatoeh ketangan Nippon, dan angkatan laoet Inggeris tak ada lagi pengaroehnja disemoedera India.

Poelau Ceylon pengawai tanah India, kini dalam antjaman Nippon.

***

Tokio, 16 Mei (Domei):

Makloemat Markas Besar jang dioemoemkan pada djam 15.50 menerangkan, bahwa sedjak moelai petjahnja peperangan hingga tanggal 10 boelan ini, Angkatan Laoet, terdiri dari kapal-kapal silem Nippon jang melakoekan penjelidikan di Laoetan Pacific dan Samoedera India telah menenggelamkan sedjoemlah 65 kapal moesoeh, besarnja 444.000 ton. Djoemlah kapal-kapal jang ditenggelamkan dibagian daerah-daerah Picific-Hawaii adalah 15 kapal jang besarnja 101.700 ton; dibagian Barat daja Picific 15 kapal jang djoemlah besarnja 96.000 ton; di Samoedera India 35 kapal jang djoemlah besarnja 246.300 ton.

Persediaan Djerman Boeat Serangan Besar

Tokio, 17 Mei (Domei):

Corresponden „Asahi" di Berlin memberitakan, bahwa kabar kawat dari medan perang menjatakan bahwa tentara Djerman telah berkoempoel pada beberapa tempat, ditempat-tempat mana 190 pesawat terbang „Fokkewulf", pesawat-pesawat terbang Dornier dan beberapa pesawat penjeloendoep telah dikoempoelkan dan djoega beberapa pesawat-pesawat terbang lain pendapatan baroe, jang masih dirahasiakan angka-angkanja.

Selandjoetnja corresponden itoe mewartakan, bahwa banjak sekali pesawat-pesawat pelempar bom jang telah meninggalkan tempatnja menoedjoe ke daerah jang ditetapkan:

Didoega bahwa Roesia tidak mempoenjai begitoe banjak persediaan alat-alat perang goena menangkis serangan Djerman jang baroe ini. Tentang kekoeatan Armada Djerman, oleh soember-soember di Londen didoega ada lebih dari 2.000.000 serdadoe, walaupoen dalam hal ini Djerman sendiri tidak merasa perloe mengoemoemkan angka-angkanja. Banjaknja serdadoe-serdadoe adalah 2 atau 3 djoeta, jang telah dikoempoelkan di medan perang sebelah Timoer. Goena membinasakan tentara Sovjet, Djerman telah mengoempoelkan djoemlah tentara jang besar, dan dikirimkan kedaerah Krim, Oekraine dan lembah-lembah Donnetz. Orang-orang di Sovjet mengatakan bahwa Djerman akan menggoenakan kesempatan jang ditimboelkan oleh kegiatan pihak Nippon dalam peperangan di Asia Raya, jang pada waktoe ini mendapat perhatian jang besar sekali, oleh karena tak dapat didoega lagi kedjoeroesan mana serangan Nippon lebih djaoeh akan ditoedjoekan.

Djerman Moelai Penjerangan Besar

Dimedan perang Roes.

Berlin, 15 Mei:

Makloemat Djerman mengatakan, bahwa tentara Djerman-Roemenia jang mengadjar tentara Roes, telah sampai diloear kota Kerch, setelah menghabiskan perlawanan moesoeh ditempat-tempat tertinggi diloear kota. Sampai sekarang telah dimoesnahkan 145 tank moesoeh dan ditempat-tempat lain, pasoekan - pasoekan tank, barisan meriam dan tentara pembawa persediaan makanan. Selandjoetnja makloemat itoe menerangkan, bahwa dimedan perang lain detachemen-detacheman Djerman telah mengepoeng dan memoesnahkan sepasoekan tentara Roes dalam pertempoeran jang beberapa hari lamanja. Dalam pertempoeran dimedan perang Briansk telah tiwas 1000 orang Roes dan jang loeka 4500 banjaknja. Dikatakan lagi, bahwa tentata Honggaria-Djerman dan polisi militer telah dapat menangkis serangan tank-tank besar Roes, jang menjerang sampai kedalam garisan pertahanan Djerman. Kapal-kapal perang Roes, jang mendaratkan tentara dipantai laoetan Arctic telah ditjerai-beraikan dan terpaksa lari, setelah bertempoer beberapa hari lamanja dalam badai saldjoe. Dipihak moesoeh 2000 orang jang tiwas. Banjak sendjata sendjata djatoeh ketangan Djerman. Kemaren 65 mesin terbang moesoeh moesnah dimedan perang Timoer.

Torpedo Nippon berbahaja bagi moesoeh

Tokio, 13 Mei (Domei):

Sewaktoe wakil „Asahi" menginterpioe Laksamana Sankitji Takahasji, dahoeloe pernah mendjabat pimpinan jang tinggi dari persatoean Angkatan Laoet Nippon, maka beliau melahirkan pendapatannja tentang pertempoeran di „Laoetan Karang", bahwa torpedo-torpedo jang dipakai oleh Angkatan oedara Nippon adalah hebat dan soenggoeh membinasakan sekali. Ia memoedji ketjakapannja pembikin torpedo-torpedo itoe. Selandjoetnja beliau berkata, bahwa oetjapan-oetjapan selamat jang dikirimkan oleh Seri Baginda J. M. M. Tenno Heika, tentoe djoeroe-djoeroe pembikin torpedo itoe djoega toeroet memiliknja.

Toean Takahasji soenggoeh mendjadi heran atas keberanian-keberanian jang dilakoekan oleh Angkatan oedara itoe. Ia memperingatkan, bahwa binasanja kapal-kapal perang besar Inggeris „Prince of Wales" dan „Repulse" dalam pertempoeran dekat Malaka dalam waktoe jang singkat, sesoedah perang dioemoemkan, teroetama disebabkan oleh torpedo-torpedo jang hebat itoe. Peperangan di Laoetan Karang itoe memboektikan, bahwa kapal-kapal perang Inggeris dan Amerika sekali-kali tak moengkin menentang kekoeatan armada Nippon. Sekarang Amerika dan Inggeris ketahoei benar-benar, bahwa mengirimkan armadanja kelaoetan di timoer itoe soenggoeh hanja membawa akibat jang meroegikan kepada mereka. Mengirimkan kapal-kapal perang besar kelaoetan ini, berarti menjoesahkan mereka sendiri, tetapi kalau mereka berani djoega menjorong kapal-kapal perang besar mereka, maka pastilah perboeatan ini hanja sebagai impian sadja. Kemaoean hendak mempertahankan armada Inggeris dan Amerika soenggoeh lenjap sama sekali, bila mereka menghadapi serangan-serangan jang maha hebat dan membawa maoet dari angkatan Oedara Nippon itoe.

Beliau mengatakan djoega, bahwa Inggeris dan Amerika hanja mentjari akal dengan memakai perkataan-perkataan jang dapat memaafkan, bahwa serangan-serangan jang dilakoekan di Pearl-Harbour adalah soeatoe serangan jang ta' disangka-sangka, sedang kekalahan di Laoetan dekat Malaka katanja, disebabkan oleh kekoerangan bantoean dari oedara. Achirnja toean Takahasji mengatakan, bahwa sekarang Amerika dan Inggeris ta' bisa lagi mentjahari perkataan-perkataan jang memaafkan, karena dalam pertempoeran di „Laoetan Karang", mereka menjertakan armada mereka dengan kapal-kapal-indoek perang jang hebat-hebat. Tetapi soeatoe kedjadian jang ta' bisa diengkari, ialah tenggelamnja doea boeah kapal pengangkoet pesawat terbang. Poekoelan ini berarti poela, bahwa negeri Nippon mempoenjai persediaan menangkis serangan-serangan oedara jang lebih dari lengkap. Dalam pada itoe kita haroes poela menghormati dengan keichlasan hati sekalian mereka jang mendjadi korban pertempoeran di Laoetan Karang, jang dilakoekannja dengan semangat kesatria itoe.

MANTJOEKOEO

Perdjandjian antara Mantjoekoeo — Mongolia

Hsingking, 16 Mei:

Dalam seboeah makloemat, jang dikeloearkan di Hsingking dan Oelanbatoer, di makloemkan begini:

„Perdjandjian antara Mantjoekoeo dan Mongolia, jang telah di adakan pada 15 October tahoen jang laloe, diperkoeatkan lagi oleh karena terdjadi pertikaian batas.

Kedoea pemerintahan negeri itoe memperkoeat perdjandjian itoe dan menentoekan pekerdjaan commissie diperbatasan, pada tanggal 5 Mei j.l. Commissie diperbatasan itoe, dibentoek tahoen 1938 oentoek mengoeroes pertikaian batas antara Mantjoekoeo dan repoeblik Mongolia."

TIONGKOK

Gerakan tentara Nippon di Hopeh

Dari front Hopeh Tengah, 13 Mei (Domei):

Dalam perkelahian jang hebat antara pasoekan² Nippon dan Tiongkok, maka pihak Tiongkok telah menderita kekalahan beberapa serdadoenja jang ditawan dan satoe commandan regimen. Tentara Tiongkok jang dikepalai oleh Loetjing Tsao telah melakoekan gerakan di salah satoe tempat di daerah Yayong, dipropinsi Hopeh.

Kemoedian diwartakan, bahwa tentara Nippon dan pasoekan angkatan oedaranja telah bekerdja sangat rapat sehingga dapat memberikan poekoelan jang hebat pada pasoekan² Tiongkok dibeberapa tempat di Hopeh tengah.

KOTA
dan sekitarnja

Pemboekaan Pergoeroean-pergoeroean Bahasa Nippon.

Doea matjam pergoeroean akan di-boeka moelai tg. 5 Juni jang akan datang.

Ini hari, tanggal 18 Mei 2602, G o e n s e i n i b o e bagian Pergoeroean mengasi pengoemoeman sebagai berikoet:

***

Moelai tanggal 5 Juni 2602 jang akan datang, maka akan diboekanja doea matjam sekolahan bahasa Nippon.

Doea matjam sekolahan itoe jalah: 1. Sekolahan Bahasa Nippon Pertama, 2. Sekolahan Bahasa Nippon kedoea.

Sekolahan Bahasa Nippon jang Pertama, akan mengambil tempat di Tjilatjapweg No. 5 Djakarta. Sekolahan ini hanja dapat menerima moerid-moerid jang telah loeloes klas 5 dari sekolahan rendah. Artinja tiap-tiap moerid jang pengetahoeannja boleh disamakan dengan moerid-moerid jang telah loeloes klas 5 sekolahan rendah, bisa ditrima mendjadi moerid.

Kedoeanja, oemoer moerid jang bisa ditrima itoe, sebaiknja djangan lebih dari 18 taon. Sjarat jang ketiga jalah: bahwa moerid-moerid itoe haroes berbangsa Indonesia atau Tionghoa.

Sjarat-sjarat bagi Sekolahan Bahasa Nippon jang Kedoea, adalah sebagai berikoet:

Moerid-moerid jang bisa ditrima, moesti telah loeloes sekolahan rendah, atau lain-lain sekolahan jang lebih tinggi dari sekolahan rendah itoe. Oemoer moerid sebaiknja djangan melibihi 25 taon.

Hanja bangsa Indonesia dan Tionghoa jang boleh ditrima mendjadi moerid.

***

Tentang djoemlah moerid jang bisa ditrima kita bisa menjatakan demikian: Maoepoen Sekolahan jang Pertama atau sekolahan jang Kedoea, hanja dapat menerima moerid l e l a k i masing-masing 200 anak-anak. Sedang moerid-moerid w a n i t a boeat masing-masing sekolahan terseboet tidak boleh melebihi 100 anak-anak. Terangnja: tiap-tiap sekolahan hanja bisa mempoenjai 300 moerid-moerid, jang 200 terdiri dari anak-anak lelaki, dan jang 100 moerid-moerid wanita.

Barang siapa ingin mendjadi moerid, moesti datang sendiri di kantor K j o ï k o e - K j o k o e, Tjilatjapweg No. 5. Disitoe disediakan soerat-soerat jang moesti diisi oleh tjalon-tjalon moerid. Dengan mengisi soerat itoe, maka fehak tjalon moerid menjatakan keinginannja.

Kesempatan oentoek minta mendjadi moerid setjara demikian itoe, akan moelai dikasihkan pada tanggal 20 sampai 25 ini boelan (Mei 2602).

Djamnja ditetapkan, antara 10 pagi sampai 3 sore. Hanja kalau hari Minggoe, kesempatan minta mendjadi moerid itoe, dikasihkan sampai tengah hari (djam 2).

Seperti telah dioeraikan diatas, doea matjam sekolahan terseboet, baroe akan diboeka pada tanggal 5 Juni 2602.

Lamanja peladjaran enam boelan bagi tiap-tiap matjam sekolahan itoe.

GOENSEIBOE BAGIAN PERGOEROEAN
18 Mei 2602.

Djangan koeatir kekoerangan beras

Boeat sekarang ini oemoemnja pendoedoek sekitar Djakarta tidak perloe lagi berasa koeatir biar sedikitpoen tentang kekoerangan beras. Sebab sekarang ini selain dari waroeng-waroeng mendjoeal beras, djoega banjak pendjoeal beras jang djalan keliling masoek kampoeng keloear kampoeng dengan mendjoeal beras moerah sekali, beras toemboek jang enak rasanja.

Lebih-lebih sekarang ini disekitar Bekasi, Tamboen dan Tangerang, kaoem tani soedah moelai memotong padinja, kabarnja padi ini kali mendjadi sekali. Dan tjara memotong padi berhoeboengan dengan tjoekai, sangat menjenangkan.

Dimoeka station Bekasi, beras bertoempoek - toempoek didjoeal orang, dengan harganja hanja 8 sen sampai 10 sen, beras baroe ditoemboek dan perhoeboengan Djakarta dengan Bekasi boleh dikatakan seperti sediakala.

Menjimpan Pelor banjak sekali.

Roepanja orang masih banjak jang lalai dan tidak memenoehi segala isi peratoeran, teroetama tentang barang larangan, seperti sendjata api dan pelor pelor wadjib diserahkan kepada jang berwadjib. Kelalaian ini terboekti masih ada sadja jang ada menjimpan pelor tidak menjerahkan itoe kepada polisi, dan B.B. jang diwadjibkan dalam oeroesan itoe.

Dengan keaktipan polisi bagian Pasar Baroe, sesoedahnja dapat pengoendjoekan dari beberapa spion, maka malam Sabtoe jbl. kira djam 8 liwat malam, telah dilakoekan penggeladahan diroemah Rasjid di Gg. Pesajoeran 9 bidji pelor Belanda. Boekan disitoe sadja, tetapi dilain kamar jang didiami oleh orang Tionghoa pekerdjaan soepir, disitoe banjak sekali diketemoekan pelor, terdiri dari 1 karoeng ketjil, beratnja kl. 80 K.G. dan dalam kaleng biskoeit djoega pelor. Poen dikamarnja terdapat poela 2 karoeng goeni besar berisi patroon. Semoea ini barang larangan dibeslag oleh polisi, dan kedoea orang ini dibawa kekantor, boeat didengar keterangannja lebih landjoet.

Warta Administrasi

Harga langganan loear kota.

Kami permakloemkan, bahwa moelai boelan D j o e n i 2 6 0 2 depan ini harga langganan kita diloear kota semoeanja kami hitoeng boeat 3 boelan f 5,25. Orang dapat membajar boelanan f 1,75.

Perobahan harga langganan itoe teroetama mengenai langganan-langganan di Bogor dan Bandoeng. Begitoelah dalam kepala soerat kabar kita moelai ini hari telah kami adakan perobahan tentang perobahan terseboet.

Apa boekan simpan banjak geretan?

Oemoem tentoe mengetahoei bahwa sampai saat ini geretan soekar didapat, dan djika ada djoega, harganja keliwat mahal, sampai harga f 0.08 per kotak, sedang tadinja barang itoe tjoema berharga 3 setengah sen sadja. Roepanja tidak adanja barang ini dan berobah mendjadi mahal, oleh akalnja pedagang dan mereka jang soeka simpan banjak persediaan.

Sekarang kita bisa kabarkan tadi pagi kira djam 6 polisi dari Sectie Tiga Pasar Baroe telah datang keroemah seorang Tionghoa jang beloem diketahoei siapa namanja di Eerste Compagnieweg No. 44 (Taman Sari), empat orang jang tinggal dalam roemah itoe dibawa kekantor polisi boeat diminta keterangannja, dan roemahnja didjaga oleh polisi.

Apa jang mendjadikan sebab masih beloem bisa dioemoemkan, tetapi menoeroet keterangan jang didapat, sampai dilakoekan pemeriksaan itoe, ialah berhoeboeng dengan penjimpanan banjak geretan.

Menaikkan harga Sigaret

Di denda f 7.50 atau 15 hari pendjara.

Keizai Hooin Bekasi pada hari Saptoe tangg. 16 Mei 2602 soedah periksa perkara menaikan harga sigaret Djinggo jang loear dari mestinja.

Sebagai persakitannja seorang perempoean pedagang sigaret di Passar Bekasi, jang ditoedoeh ketika tanggal 12 Mei Soemera 2602 soedah mendjoeal sigaret Tjap Djinggo 5 boengkoes, harga 8 sen, sedang moestinja didjoeal 3 sen. Depan Keizai Hooin terdakwa (Minah) mengakoe teroes terang dan menerangkan sebab sigaret soesah di belinja, dan sigaret itoe djoega dapat beli dari orang lain dengan harga mahal.

Kemoedian Keizai Hooin mendjatoehkan hoekoeman denda padanja f 7.50 atau mendjalankan hoekoeman 15 hari.

Koersoes bahasa Nippon

Di Meester-Cornelis.

Minat oentoek mempeladjari bahasa Nippon kini soedah meloeas kemana-mana. Di Mr.-Cornelispoen tidak ketinggalan. Demikianlah di Gang Solutide oleh satoe badan Komite telah dioesahakan memberi peladjaran bahasa Nippon itoe pada oemoem dengan seorang pengadjar bekas Peladjar dari Sekolah Tinggi bagian Kesoesasteraan.

Sifat peladjaran itoe adalah sebagai perkoempoelan, dimana moerid-moeridnja terlebih doeloe membajar oeang moeka sebanjak f 1 (satoe roepiah) boeat jang bepekerdjaan dan f 0,50 boeat anak sekolah. Setelah memenoehi itoe, maka anggota-anggota tadi tiap boelannja diharoeskan memenoehi oeang ioeran sebanjak lima sen.

Diloear itoe boeat keperloean alat-alat peladjaran anggota-anggota tadi diminta sokongan lagi sebanjak doea poeloeh sen.

Peladjaran itoe diberikan dengan doea roepa. Jang pertama ialah bagi mereka jang soedah dewasa dan jang pernah menempoeh peladjaran diberikan dengan lantas peladjaran dalam Bahasa dan Hoeroef Nippon.

Sedang bagi jang masih beloem tjoekoep oemoer atau jang permoelaan mengindjak roemah pergoeroean dipeladjarinja bahasa Nippon itoe dengan perantaraan Hoeroef Latin.

Mengingat panggilan zaman, dimana bangsa Indonesia oemoemnja sejogianja mengetahoei Bahasa Nipon itoe, maka sebaiknja koerroes itoe mendapat pengikoet jang sebanjak-banjaknja, teroetama pendoedoek jang berdekatan.

REPOTAN SOESOE

Dari tanggal 8 sampai tanggal 14 Mei 2602.

1. Maroelloh bin Ali, Mamp. Tegal Parang klas 2
2. Deroen bin Gentoel, Mamp. Tegal Parang „ 2
3. Asmawi bin Doelhamid, Mamp. Prapatan „ 3
4. H. Abdoerachim, Tjipete „ 2
5. „Merbaboe" Afd. Melkdistributie, Struiswijkstraat. Keadaannja soesoe tidak baik, tanggal 8 Mei 2602.
6. H. Achpas, Mamp. Tegal Parang klas 2
7. Mohamad bin Romioen, Karet Pedoerenan „ 2
8. H. Sahrowardi, Koeningan „ 3
9. H. Mohamad Saleh, Tangerangscheweg „ 4
10. H. Moesiam, Mamp. Tegal Parang „ 2
11. „Hollandia", Rawapandjang. Bertjampoer air tanggal 9 Mei 2602.
12. H. Abdoelloh bin Arip, Mamp. Tegal Parang klas 3
13. Amsir bin H. Amat, Kalibata Lt. Agoeng „ 3
14. „Swaga", Boentoeweg Gambir kl. 2 tanggal 12 Mei 2602.
15. „Hollandia", Rawapandjang. Bertjampoer air tanggal 12 Mei 2602.
16. H. Nawi, Mamp. Tegal Parang klas 2

SEKITAR RAPAT TERBOEKA

Sedjak dioemoemkannja, maka nampaklah banjaknja perhatian terhadap rapat terboeka jang akan dilangsoengkan besok djam 5.30 sore diampat berbagai tempat di Djakarta dan Mr.-Cornelis.

Ini menoendjoekkan kehaoesan rakjat pada penerangan, sehingga dapat kita harap-harapkan sekalian roeangan jang disediakan akan penoeh sesak dengan hadlirin.

Boeat bagian Mr.-Cornelis perloe diterangkan, bahwa toean Ali Harharah tidak djadi berbitjara dan diganti oleh toean Saleh Haidarah, sedang karena beberapa halangan toean Itjiki sekali ini tidak dapat datang.

Kalau sedang sial

Pada malam Minggoe jang baroe laloe, diroemahnja toean Djasam Gelar St. Bendera Pandjang, Gg. Arab Nomor 14A, telah kemasoekan pentjoeri jang beroentoeng sekali dapat mengambil segala barang pakaian dan oeang kontan f 20.— jang mana mendjadi keroegian toean Djasam sedjoemlah kl. f 75.—

Tjara pentjoeri melakoekan perboeatannja, jaitoe diitoe malam masoek pekarangan teroes djalan kesamping menoedjoe djendela jang masih terboeka, dari djendela pendjahat dapat meraba dan ambil barang terseboet.

Sampai ini kabaran ditoelis, beloem dapat diketahoei siapa pendjahatnja, dan soedah disampaikan kepihak jang berwadjib. Tetapi toean Djasam sendiri ada menaroeh sangkaan pada siapa jang djadi pendjahatnja.

Kesoetjian I'tikaat Kepada Toehan

Pedato Njonja Amazar B. Rangkoeti dalam Tablig Akbar Isteri pada tanggal 15 Mei 2602 di Stadsschouwburg

(Habis).

Karena kita sama-sama mengetahoei semoeanja Toehan itoe Basir dan Alimoe'lghaib. Toehan melihat segala perboeatan manoesia, segala tingkah lakoenja, malah tahoe Ia gerak fikiran manoesia, perasaan dan angan² manoesia. Djadi iboe² dan saudara² sekalian, kalau kita hendak soenggoeh² iman akan Toehan, kalau kita memang sesoenggoehnja hendak beri'tikaad kepada NJA, hendak jakin sejakin-jakinnja akan kebesaran Toehan, p e r b o e a t a n dan f i k i r a n kita setiap hari i t o e l a h, kita p e r b a i k i dahoeloe, kita korreksi dahoeloe.

Kita semoeanja hendaklah bersoenggoeh-soenggoeh dalam hal ini, karena perboeatan dan fikiran jang boeroek ataupoen jang tak disoekai Toehan selaloe mendjadi hambatan dan alangan jang sebesar-besarnja kelak, mendjoempai Toehan! Karena biasanja orang menjangka kalau kita tidak memperdoeakan Toehan, soedah tjoekoeplah keimanan kita! Tidak hadiraat jang terhormat. Kita mesti k e m b a l i kediri kita sendiri doeloe, kita perhatikan diri kita sendiri doeloe. Dalam diri kitalah letaknja pangkal segala boeroek dan baik. Dan diri kitalah jang mesti kita latih dan bersihkan! Dan kadang-kadang dengan tak setahoe kita, soedah masoek menjelinap dalam fikiran atau perboeatan kita setiap hari, niat atau sikap jang tak disoekai Toehan. Oempamanja sadja melambatkan bersembahjang, karena masih ada soeatoe pekerdjaan jang sangat kita soekai, hendaknja kita oebahlah dan kita segerakanlah sembahjang itoe. Atau sembahjang jang tak choesjoek kita melakoekannja, karena fikiran kita mendjalar kesana-kemari, tentoe perboeatan jang tak disoekai agama Islam. Karena perboeatan demikian tidaklah membawa kita kepada toedjoean kita, ja'ni bertemoe dengan Toehan! Malah hadiraat jang terhormat, sembahjang itoelah selain dari pada djalan menjoetjikan kita, dari pada perboeatan jang tak baik, djika ia dilakoekan dengan soenggoeh-soenggoeh dan dengan choesjoeknja, makanan oentoek djiwa kita. Sembahjanglah djalan jang dapat membersihkan hati kita. Itoelah sebabnja nabi kita Moehammad s.a.w. dan sahabat-sahabat beliau dan djoega kaoem Moeslimin jang salih, soeka dan selamanja membanjakkan sembahjang, ja'ni dengan bersembahjang soenat, karena mereka tahoe, bahwa dalam sembahjang itoelah toeroen rahmat Toehan. Oleh karena itoe marilah kita dari moelai sekarang ini, memperbaiki sembahjang kita, dapat choesjoek kita sesoenggoeh-soenggoehnja dalam sembahjang. Salah satoe djalan soepaja dapat kita soenggoeh-soenggoeh bersembahjang, ialah mengetahoei apakah arti oetjapan-oetjapan dalam sembahjang itoe. Dan waktoe kita bersembahjang, kita ingatkan arti oetjapan sembahjang itoe. Karena sesoenggoehnja sangatlah tingginja dan bagoesnja arti oetjapan sembahjang kita, hadiraat jang terhormat! Saja ambil sadja oempamanja fatihah, ajat Qur'an jang kita oetjapkan senantiasa dalam sembahjang kita!

Saja tegaskan disini perkataan A r r a h m a n dan A r r a h i m jang biasanja disalin dengan perkataan pengasih-penjajang, oleh karena kekoerangan perbendaharaan kata-kata oentoek menjatakan kebesaran Toehan. Saja katakan hal ini boekanlah karena saja seorang Moeslimah dan basa Arab itoe, basa agama Islam. Tapi kenjataan memang memboektikan basa Arab basa jang sangat kaja dan hal ini soedah diakoei oleh kaoem-kaoem ahli basa Arab, maoepoen orang Timoer baik poen orang Barat.

Kata Arrahman dan Arrahim itoe begini artinja hadiraat jang terhormat.

A r r a h m a n dari timbangan fa'laan, artinja sifat pengasih Toehan mendjadikan barang sesoeatoe didoenia ini, sehingga sanggoeplah manoesia hidoep, seperti oedara, air dan hadjat-keperloean manoesia dalam penghidoepannja. Djadi Allah telah memperbaiki manoesia sebeloem manoesia lahir kemoeka boemi ini.

A r r a h i m dalam basa Arab dari timbangan fa'il, artinja sifat pengasih-Toehan, menganoegerahi perboeatan manoesia, memberi manoesia gandjaran akan segala perboeatannja jang baik. Djadi sifat Arrahim Toehan berlakoe sedjak manoesia ada diboemi ini.

Dan waktoe kita membatja bismillahirrohmanirrohim hendaknja melintas poelalah dalam pikiran kita, apakah arti perkataan Arrahman dan Arrahim sebenarnja. Karena dengan beroesaha begini, baroelah dapat kita choesjoek dalam sembahjang kita, dengan sendirinja.

Demikian djoega kata r a b, baiklah kita terangkan artinja. Sebenarnja kata rab itoe banjaklah artinja, tapi akan saja seboetkan jang teroetama, ja'ni: Dia, jang mengatoer dan membawa setiap sesoeatoe dari tingkat jang pertama sampai ketingkat jang sempoerna, menoeroet watak dan kesanggoepannja jang tersemboenji. Tegasnja Allah pengatoer dan pentjipta, penjoesoen sesoeatoe dengan tertibnja.

Dan perhatikanlah oleh saudara-saudara sekalian, bagaimana tertib dan teratoer alam jang maha-loeas ini. Setiap benda mempoenjai tempatnja. Tak ada jang tjanggoeng atau tak teratoer. Semoeanja tersoesoen dengan rapi dan tertib.

Perhatikan peredaran bintang-bintang dan planeet! Alangkah indah dan tertibnja. Dari abad ke-abad, beredar mereka menoeroet oendang-oendang Toehan, tidak menjimpang dari garis dan djalan jang telah ditentoekan, sedangkan mereka beredar dengan sangat tjepatnja. Alangkah indahnja! Hadiraat jang terhormat! Kalau tak ada R a b, Jang Maha-Pengatoer itoe, kalau tak ada Toehan jang menjoesoen peredaran bintang-bintang dan planeet, dapatkah demikian bagoesnja tamasja alam?

Apakah masih ada lagi ragoe-ragoe tentang adanja Toehan, Maha-Pentjipta sekalian alam? — Tidak, Dialah jang Maha-Koeasa, jang maha pengatoer, jang rahmaan dan rahiim! Marilah kita dari moelai sekarang bersoenggoeh-soenggoeh, melakoekan soerochan agama kita, selaras dan sesoeai dengan kehendak Allah, dan kehendak kita! Marilah kita berlomba-lomba dalam padang kemadjoean dan pengetahoean, jang semoenja itoe semakin mejakinkan kita tentang adanja Toehan, marilah kita bersama-sama soenggoeh-soenggoeh memperbaiki sifat dan tingkah lakoe kita jang koerang baik, marilah kita hiasi diri kita dengan sifat boedi pekerti jang lemah-lemboet, senantiasa beroesaha berkorban goena kepentingan oemmat-manoesia. Baroelah dapat kita mengakoe diri kita oemmat Islam, agama kedamaian dan pengetahoean, agama jang sedjak doeloe mendjoendjoeng tinggi akan p e r s a t o e a n akal dan boedi, agama jang sedjak doeloe, soeloeh dan obor kedjalan jang baik dan terpoedji!

Ass. alaikoem w.w.!

Hadiraat jang terhormat,

Apa jang saja seboetkan tadi itoe hanja beberapa keterangan tentang adanja Toehan, Allah s.w. Dalam Qoer'an masih banjak lagi keterangan seperti itoe. Sekarang baiklah saja terangkan sifat Allah sebagaimana tertoelis dalam Kitab Soetji Al-Qoer'an.

Dialah Allah tiada ada lain dari padanja jang patoet disembah dan diikoet.

Sebabnja Allah dikatakan Toenggal, tiada ada sekoetoe baginja, karena djika sekiranja ada ia bersekoetoe, soedah tentoelah ke-Toehanannja itoe pada soeatoe waktoe dapat berpindah kepada sesoetoenja itoe. Perkataan, t i a d a a d a j a n g l a i n d a r i p a d a N j a j a n g p a t o e t d i s e m b a h, memboektikan, bahwa sempoernalah sifat-sifatNja dari a p a sadja selain dia. Djika sekiranja kita pilih sesoeatoe Toehan, dari pada barang-barang lain, menoeroet kebagoesan dan ketinggian sifat, tidaklah dapat kebagoesan barang-barang itoe menjamai keloehoeran dan ketinggian sifat Allah s.w. Itoelah sebabnja agama Islam mengadjarkan kepada kita bahwa sangatlah pitjiknja otak manoesia jang mengatakan ada sekoetoe bagi Toehan. Sifat Allah jang lain menoeroet ajat itoe, ialah 'a a l i m o e'l - g a i b, maknanja jang mengetahoei diriNja sendiri. Tiadalah seorang djoega dapat mengetahoei Zat Toehan dengan pengetahoean apapoen djoega. Apalagi dengan pengetahoean kita manoesia jang berbatas ini! Jang kita ketahoei hanjalah apa jang didjadikan Toehan; oempamanja matahari, boelan, bintang d.s.b.

Lebih landjoet ajat itoe mengatakan, Aalimoe'ssahiid, maknanja Dialah jang mengetahoei segala sesoeatoe itoe, tiada ada jang tersemboenji dari pada pemandangannja". Hadiraat jang terhormat, soedah tentoe taklah selaras dengan keloehoeran Toehan, djika tak tahoe Ia akan machloeknja sendiri. Tapi Allah s.w., tahoe segala apa jang terdjadi dialam ini, malah apa jang tersemboenji dan terlintas dihati kita poen tahoe Toehan. Selandjoetnja Toehan Almalikoe'lkoeddoes, Radja jang tidak ada tjatjat dan kekoerangannja. Keradjaan Allah tiadalah seperti keradjaan doenia jang dapat berpindah ketangan orang lain. Orang-orang jang diperintah dapat mengembara kenegeri jang lain, sehingga tak adalah lagi hamba-ra'jat radja doenia itoe. Kalau ra'jat berontak dan melawan radja, dapatlah roentoek kekoeasaan radja doenia, tapi Allah tidaklah demikian. Allah berkoeasa menghapoeskan semoea machloek dan mendjadikan machloek jang lain.

Sifat Allah jang lain ialah, A s s a l a a m jang artinja:

Dialah Allah Pangkal keselamatan, jang Selamat dan terpelihara dari pada segala bala dan bentjana dan Dia poela-lah memberi selamat-sedjahtera oentoek machloekNja.

Kemoedian ada poela ajat jang mengatakan, Allah pendjaga oentoek semoeanja, memperbaiki semoea jang roesak, mengganti segala jang hilang. Dialah Allah jang Esa, tiada ada tara-bandingnja, tidak ia diperanakkan dan tidak poela ia mempoenjai anak.

Tiada ada sesoeatoepoen jang menjamai Toehan, baik pada zat maoepoen pada sifatNja.

Dan djanganlah kamoe samakan Allah dengan sesoeatoe dari pada machloekNja:

Tegasnja hadiraat jang terhormat, agama Islam mempoenjai peratoeran jang sempoerna dalam segala peladjarannja.

Sempoerna, artinja, tidak mengandoeng peladjaran jang mengatasi otak manoesia, sehingga tak dapat dianoet oleh oemmat manoesia, tapi tjotjok dan selaras dengan fitrah-kedjadianja.

Itoelah sebabnja Allah menjoeroeh kita dalam Qoer'an bersikap menengah, artinja pandai membandingkan mana jang boeroek dan mana jang baik!

Toendjoekilah kami djalan jang loeroes, djalan jang telah Engkau limpahkan berkah-karoeniaMoe, djanganlah djalan orang jang telah Engkau marahi dan djangan poelalah orang jang sesat-kesasar.

Dalam ajat ini, tiga matjam manoesia jang diseboetkan Toehan.

Jang kedoea Dholliim orang jang mendapat kemarahan Allah karena mengikoet kemaoean dan nafsoe angkara-moerka jang ganas, dan oleh karena itoe, dikoetoek Toehanlah manoesia sedemikian itoe.

Jang kedoeea Dholliin orang jang sesat, karena mengikoet nafsoe hewan jang mendjatoehkan manoesia demikian pada serendah-rendah deradjat dan kedoedoekan.

Dan djalan jang pertengahan antara kedoea itoe, ialah orang jang berdjalan pada djalan jang loeroes, djalan kearah bahagia sentosa, dan ni'mat, djalan jang diseboetkan Qoer-an Anamta Alaihim.

Dan berbahagialah orang jang demikian itoe, senang dan tenteramlah ia!

Hadiraat jang terhormat,

Dari oeraian saja jang baroe saja tegaskan ini, njatalah bahwa agama Islam boekan sadja bermaksoed, menjembah dan memoedji Toehan, tapi djoega memperhaloes boedi-pekerti kita. Toehanlah tjonto-tauladan kita, karena sifat²Nja jang Oetama itoe, seperti A r r a h m a a n dan A r r a h i m, Al-Alim, d.s.b. tiada lain daripada t j a r a Toehan mengoeasai seloeroeh alam ini.

Hiasilah dirimoe dengan sifat² Toehan.

Djika kita toeroet A l l a h, s e m p o e r n a l a h keimanan kita. Kita mesti b e r p e n g e t a h o e a n dan b e r ' i l m o e, berboedi dan penjantoen-penjajang, penolong dan pembantoe, pemberi selamat dan kedamaian, b e r b o e l a h kita mendjadi i n s a n o e l ' l k a m i l, mendjadi manoesia jang sempoerna!

Dan karena maoe menoeroet Toehan dan SoeroehanNja-lah, Agama Islam telah dapat memoentjak-tinggi, mengoeasai doenia, soeloeh oemmat-manoesia kedjalan oetama dan kebenaran!

Radio-Komentaar, 16 Mei, 2602

Keadaan di lingkoengan Inggeris-Amerika.

Oleh: B. M. DIAH.

Nasib Australia

Kemenangan di Laoetan Karang soedah mendjadi tjerita lama poela dalam sedjarah peperangan Asia Raya ini.

Amerika dan Inggeris, demikian djoega sendirinja Australia merasa tjemas, apa jang akan terdjadi lagi, setelah Nippon sekarang mempoenjai kekoeasaan besar dilaoetan. Soedah pasti poela bahwa semakin lama semakin njata tidaklah pantai Australia itoe dapat dipertahankan angkatan laoet Inggeris, maoepoen sendiri, baikpoen bersasama dengan Amerika. Dan diperhatikan dengan apa jang telah terdjadi dengan Hindia Belanda jang laloe, jang menjangka bahwa daerah itoe bisa dipertahankan, walaupoen hanja mengoempoelkan sedjoemblah kapal-kapal dikeliling poelau Djawa, tidaklah bisa kita memberikan harapan pada angkatan laoet Inggeris-Amerika oentoek dapat menghalangi sesoeatoe oesaha pendaratan jang dilekoekan di Australia.

Premier Curtin mengetahoei benar, betapa djoega siapnja tentara Australia menjamboet kedatangan Nippon didarat benoea Australia, tidaklah ia berani memberikan kepastian bahwa tentara Australia itoe mempoenjai kekoeatan oentoek menahan kemadjoean dalam soeatoe negeri jang sangat loeas dan jang hanja mempoenjai toedjoeh djoeta djiwa itoe.

Soal Martinique

Amerika hendak menoetoep kekalahannja dengan mengambil daerah Martinique, satoe pangkalan Perantjis-Vichy di Hindia Barat, oentoek mendjaga „soepaja tidak bisa dilakoekan penjerangan pada pesisir Barat Amerika Serikat". Inilah sembojan jang lazimnja mereka seboetkan di Washington, djika sekiranja ada sesoeatoe hal jang hendak mereka lakoekan jang beroepa perampasan.

Dipandang pada kedoedoekan Martinique diantara pangkalan-pangkalan Amerika dan pangkalan-pangkalan Inggeris jang dipakai Amerika, moestahillah rasanja Martinique akan berbahaja bagi Amerika, walaupoen daerah itoe dikoeasai oleh mereka jang berpihak pada Perantjis-Vichy. Dengan demikian Amerika telah menoendjoekkan pada lawannja, Djerman dan Nippon, bahwa disegala pendjoeroe ia menanti dengan tjemas penjerangannja, baik datangnja dari djoeroesan Atlantika, maoepoen dari djoeroesan Pacific. Teroesan Panama itoe boekan mendjadi kebanggaan Amerika Serikat sebagai garis pertahanannja jang kokoh, malahan, sebaliknja. Ketjemasannja, bahwa angkatan laoet Nippon atau Djerman datang menjerboe kesitoe memboeat ia mata gelap dan merampas atau memperkosa hak Perantjis-Vichy atas Martinique.

Walaupoen demikian banjaknja ia telah mengoempoel pangkalan-pangkalan ditepi pantai Amerika, dimoeka teroesan Panama dan Hindia Barat, dimana banjak didapati soember-soember dan paberik minjak, tidaklah bisa dihalanginja segala daja oepaja angkatan laoet Djerman, jang kokoh pada pasoekan kapal-kapal selamnja, melakoekan penjerangan pada pantai Amerika Serikat itoe.

Banjak kapal-kapal dagang Amerika dan Inggeris ditenggelamkan didepan hidoeng angkatan laoet Amerika, dan dibawah bajangan pangkalan-pangkalannja jang dikatakannja kokoh dan tahan oedji itoe.

Semoeanja achirnja ternjata omong besar dari pihak Amerika, jang dioetjapkannja bertahoen-tahoen, sampai pada waktoe ia mendapat hadjaran jang setimpal dengan omongan besarnja.

Filippina

Kekalahan di Corregidor, mematahkan segala harapan Amerika oentoek mendapatkan kemenangan lagi dalam peperangan di Asia Timoer ini.

Filippina sekarang seloeroehnja soedah masoek dalam lingkoengan Asia Raya, dan besok loesa segala bekas-bekas imperialisme Amerika pada bangsa Filippina itoe akan lenjap, karena kembalinja bangsa bangsa Filippina pada asalnja, jaitoe ketimoeran.

Dakar

Di Afrika sekarang ia hendak mentjoba aksinja, sebagai akibat melawan angkatan kapal silam Djerman jang sebagai hantoe-malam mentjari dan memoesnahkan kekoeasaan Amerika—Inggeris dilaoet.

Amerika bermaksoed mentjoba mereboet Dakar, daerah Perantjis—Vichy di Afrika Barat. Akan tetapi, djika ahli-ahli militer Amerika masih mengingat betapa ketjewa Inggeris dahoeloe, ketika hendak mereboet daerah ini, jang berachir dengan poekoelan hebat pada angkatan laoetnja, jaitoe ketika terdjadi tragedie-Dakar, maka pastilah ahli-ahli angkatan laoet Amerika akan berpikir boelak-balik dahoeloe, sebeloem melakoekan pertjobaan itoe. Angkatan laoet Perantjis soedah djoega sedia, dan kapal-kapal besarnja djoega telah diperbaiki kembali, walaupoen pernah mengalami keroesakan pada waktoe kedjadian di Mers El Kebir, di Oran dahoeloe, ketika Inggeris berchianat terhadap negeri Perantjis, jang beloem selang berapa lama adalah sahabatnja. Laval dan Petain tentoe tidak akan membiarkan Amerika dan Inggeris mendoedoeki Dakar karena telah diketahoei apa maksoed kedoea negeri Anglo-Saxon itoe terhadap Perantjis.

Kesoekaran di Amerika

Didalam negeri Amerika jang kaja raja itoe, jang bisa menoendjoekkan tari dollar-dalam miljoenan, segala sesoeatoe soedah makin soekar.

Roosevelt sendiri tentoe akan merasa heran, mengapa dinegerinja jang demokratis, jang kaja raja, jang sangat besar itoe, sekarang soedah kesoekaran dan kekoerangan. Persediaan karet tidak banjak lagi. Dan orang-orang Amerika disoeroeh berhemat dengan pemakaian karet dan alat-alat dari karet.

Bensin. Ini jang dibanggakan mereka, sekarang poen tidak tjoekoep banjak lagi, sehingga terpaksalah diadakan sematjam ransoen minjak di negeri minjak, jang melahirkan Rockefeller itoe. Kekoerangan-kekoerangan ini menoendjoekkan benar sampai kemana segala oeraian ahli-ahli ekonom Amerika, bahwa Amerika jang kaja itoe tidak akan kekoerangan sesoeatoe apapoen dalam peperangan melawan Djerman, dan poen djoega melawan Djerman-Nippon sekali goes.

Bahwa kiraan mereka itoe salah, ternjatalah sekarang, setelah selesai babakan jang pertama dari peperangan Asia Raya ini, djika dipisah daripada peperangan dengan Djerman-Italia di Eropah.

Isi podjok

Perbedaan manoesia

Hari Saptoe jbl. Cloboth toelis ada seorang sahabat kaoem internieran jang dengan „serba marah" kasih keterangan tentang pakaian itoe kepada Cloboth. Kemarin hari Minggoe dari orang-orang bekas internieran itoe ada beberapa jang menemoei Cloboth hanja perloe oentoek menjatakan bahwa mereka sama sekali tidak merasa tersinggoeng atau marah. Malah lantas adjak Cloboth plesir melihat-lihat kota, sedang mereka. . . tidak lagi pakai pakaian mereka itoe, melainkan malah kelihatan lebih mentereng daripada Cloboth sendiri!

Sebab kata mereka kalau mereka dikatakan sama sekali tidak poenja pakaian itoe nonsens. Mereka djoega bilang, bahwa barang siapa poenja kedjoedjoeran didalam hati dan tidak berpemandangan sempit, tentoe dapat merasakan maksoed-maksoed jang sebenarnja dari toelisan Cloboth.

Memang, manoesia itoe roepa-roepa, boeloe kepala tidak sama, dan dalam penghidoepan Cloboth memang beloem pernah berdjoempa dengan orang-orang jang tentang s a t o e hal mempoenjai pendapatan jang s a m a.

Kalau semoea fikiran sama, perasaan sama dan toedjoean hati sama sadja tentoe nanti orang-orang toea bangka seperti oom Kisoet sama sekali tidak poenja k a n s, tidak poenja pengharapan apa-apa kalau haroes berkongkoerensi, berlomba, dengan anak-anak moeda jang t o e d j o e a n h a t i n j a selaloe s a m a sadja dengan dia!

***

Jang perloe

Dalam pada itoe, para sahabat oemoemnja perloe Cloboth peringatkan, bahwa kalau mereka merasa setoedjoe sekali sama Cloboth, atau merasa koeatir kalau disama-ratakan dengan orang-orang jang segolongan dengan mereka, tetapi jang kebetoelan berselisihan faham dengan Cloboth, maka bagi Cloboth sendiri tidak perloe mereka menjatakan apa-apa.

Poedjian tidak diperloekan oleh Cloboth, dan tanda persetoedjoean, kalau berkelebihan tentoe tjoema akan mengemboengkan sadja peroet Cloboth.

Boeat Cloboth, asal d i d a l a m h a t i orang soedah ada persetoedjoean atau pengakoean, itoe soedah tjoekoep.

Itoe jang lebih perloe. Sebab biarpoen diloear dan dengan perkataan menjatakan t i d a k s e t o e d j o e dengan Cloboth dan m e n j a l a h k a n Cloboth, tetapi kalau didalam hati toch mengakoei benarnja, maka segala sikap petentang-petenteng tentoe pertjoema sadja. Begitoe djoega sebaliknja.

Ja endak?

CLOBOTH.

Keboedajaan

Sedikit tentang Kalidasa dan zamannja

Oleh: DARMAWIDJAJA.

Dalam rentjana „Daérah Tjitatjita" termoeat dalam „Asia Raya" kemarin, demikian djoega dalam „Harapan" karangan poedjangga besar Rabindranath Tagore, jang dimoeat bertoeroet-toeroet dalam Minggoe jang soedah, ada diseboet nama K a l i d a s a.

Dibawah ini kita oeraikan serba sedikit tentang poedjangga India jang kenamaan itoe.

Sebentar sesoedah pengaroeh Joenani dan Asia Barat di India berhenti, maka berdirilah Tjandragoepta jang membangoenkan dynastie baroe dalam tahoen 320 sesoedah Masehi dan memegang kekoeasaan hingga 455 atas poesat India, ja'ni Magadha dengan Patalipoetra sebagai iboe negerinja.

Sedjak itoe peradaban India moelailah poela mengambil bentoeknja jang chas Hindoe dan peradaban itoe achirnja memoentjak dalam pemerintahan Tjandragoepta II (375-415), tjoetjoe dari Tjandragoepta I.

Kekoeasaannja merangkoem seloeroeh India-Oetara, sebagian India-Selatan sedang disebelah Barat kekoeasaan itoe hingga Goejarat. Dalam zamannjalah Fa-Hian, moesafir Tiongkok jang kenamaan itoe, mengoendjoengi tanah soetji pengikoet-pengikoet adjaran Buddha, dan banjak pengetahoean kita sekarang ini tentang zaman Goepta itoe berasal dari padanja.

Zaman pemerintahan ketoeroenan Goepta ini ialah zaman ketinggian keboedajaan dan peradaban India. Tjandragoepta I, meskipoen ia sendiri seorang pengikoet agama Hindoe, tetapi sikapnja terhadap agama lain amat baiknja. Dalam pemerintahan ajahanda baginda, Samoedragoepta, radja Ceylon jang memeloek agama Boeddha, mendapat izin oentoek mendirikan biara (tjandi Boeddha) di Bodh Gaja, ja'ni dekat pokok bodhi tempat Sang Boediman Boeddha Sidharta mendapat Kebenaran Jang Empat itoe. Sifat damai Samoedragoepta ini kemoedain mendjadi barang warisan poela bagi anakanda baginda Tjandragoepta jang senantiasa menjebarkan damai dalam perkara agama, meskipoen beliau sendiri beragama Hindoe.

Beriboe-riboe bhiksoe dan bhiksoeni (alim-alim Boeddha) diam memenoehi biara-biara seloeroeh lembah Gangga.

Ilmoe bintang, ilmoe chisab dan berbagai-bagai ilmoe jang lain lagi mengalami kemadjoeannja sedang perniagaan dengan doenia Romawi menjebabkan pengaroeh Barat jang berfaedah kepada ilmoe dan kesenian India sendiri.

Dalam perkara kesenian, zaman itoe ialah zaman keemasan. Pengaroeh dari Oetara dan dari Barat doeloe itoe, dalam zaman ini ditjernakan dengan sebaik-baiknja hingga toemboehlah soeatoe seni India jang chas dengan tjita-tjita keindahan sendiri dan tjorak India sendiri poela.

Dalam oemoemnja seni zaman Goepta inilah jang mendjadi dasar seni Hindoe Indonesia (Boroboedoer, Mendoet dll).

Seni memahat, mentjapai ketinggiannja, sedang kesoesastraan jang tjemerlang berpoesatkan kepada poedjangga Kalidasa.

Bahwasanja Kalidasa itoe, kenamaan sebagai poedjangga lakon (dramatirg) dan sebagai poedjangga lakon ia telah menjanjikan tjeritera Sjakoentala, ja'ni tjeritera jang sangat poela kenamaannja. Tjeritera Rama dan Sita jang dalam Ramajana karangan Walmiki sangat pandjang itoe oleh Kalidasa seolah-olah dihimpit sepandak-pandaknja.

Kita terdjemahkan dibawah ini bahagian jang mentjeriterakan pentjoerian atas Sita.

Ditipoenja Marica akan kedoea ketoeroenan Raghoe itoe dengan djalan menjamar mendjadi kidjang, dan dilarikannjalah Sita, sedang oesaha Jatayoe hanja sebentar sadja dapat mengalang - alanginja. Djika mereka itoe mentjari Sita, dilihat mereka itoe boeroeng radjawali itoe terhantar dengan sajap jang terkoelaibinasa.

Tetapi boekan sadja dalam kekawin, Kalidasa menoendjoekkan keoetamaannja; didalam sja'ir Meghadoeta (Awanan Oetoesan) dinjanjikannja segoempal mega ditioep angin dioedara, membawa tjinta dan salam seorang Jaksa (sedjenis machloek ilahijah) jang berada dalam perasingan di India Selatan kepada kekasihnja, djaoeh dioetara.

Djalan dan alam mega itoelah isi jang teroetama dari Meghadoeta itoe; soepaja mendapat kesan sedikit tentang sja'irnja, kita terakan poela bahagian penghabisan dari Meghadoeta itoe:

Diair pasang ada koelihat riang bermain boeloe matamoe;
Ekor merak permai teroerai banding ramboetmoe
Pada boelan koekenal keindahan wadjahmoe,
Rempah-penawar kaki-lenganmoe.
Tetapi ach! Disitoe tempat koetjari gambaran tiada bertemoe.
Atjap koeloekis djasad toean dalam akoe merasa geram dan kemarahankoe,
Diatas batoe litjin kemerah-merahan.
Maka koerebahkan dirikoe pada kakimoe....
Tetapi air matakoe keloear perlahan-lahan
Menjeloeboengi doerdjamoe didalam kelam....
Adoeh!
Djoega disini kita ditjeraikan oentoeng-soeratan!

Sepeninggal Tjandragoepta II maka banjaklah pengganti-penggantinja menderita penjerboean-penjerboean bangsa Hoena dari Oetara dan Barat-Laoet, ja'ni dari daerah lembah soengai Oxoes. India katjau-balau, terpetjah-petjah: persatoean negeri hantjoerlah dan baroe kemoedian dalam zaman Harsa persatoean itoe balik kembali, tetapi poesat India tidak lagi Magadha melainkan Kaniakubja jaitoe Kanaudj jang sekarang ini.

Batoe oedjian kearah perbaikan

Oleh drs. Soebroto

> *Motto: Insjaflah, bahwa semoea peroebahan, teroetama perbaikan, minta dahoeloe pengorbanan.*

Seloeroeh doenia bergontjang, sebagian mempertahankan kemegahan dan kekedjamannja oentoek mengoeasai bangsa lain, sedangkan lain bagian sedang bergolak oentoek menjiptakan doenia baroe dengan dasar perasaan kemanoesiaan dan persamaan, dengan lain perkataan: bagian jang pertama mentjoba mempertahankan haloean kolotnja ingin selaloe memperboedakan bangsa-bangsa lain jang lemah dengan memakai kedok democratie, sedangkan bagian jang kedoea pada masa ini berdjoeang matimatian oentoek membangoenkan doenia baroe dengan dasar sama rata dan pembagian kekajaan doenia jang adil.

Masoek didalam bagian jang pertama jalah semoea negeri-negeri jang diseboetkan „n e g e r i b l o k d e m o c r a t i e" jang dikepalai oleh Inggeris, Amerika dan Australia dengan negeri-negeri pengikoet-perboedakannja. Didalam lain bagian, termasoeklah semoea negeri As, jang dipimpin oleh Dai Nippon, Italia dan Djerman.

Djika kita bersama mengetahoei dan mengakoei, bahwa perang doenia jang pada masa ini kita alami soenggoeh-soenggoeh berdasar atas 2 ideologie jang bertentangan jang satoe sama jang lain, jalah jang satoe mempertahankan memperboedakan bangsa lain selama-lamanja, sedangkan negeri-negeri As mengoesahakan melepaskan negeri-negeri jang lemah dan diperboedak oleh negeri „democratie" dari genggaman kekedjamannja, maka dengan segala kejakinan dan kepertjajaan kita dapat memastikan, bahwa kemenangan maoe ta' maoe, tentoe akan didapati oleh negeri As jang bekerdja dan berdjoeang oentoek kemanoesiaan dan keadilan. Kami jakin!

Sjoekoer alhamdoe'illah, negeri kita, tanah air Indonesia kita jang tjantik-molek dan kaja-raja ini sekarang soedah masoek didalam linkoengan negeri-negeri As, teroetama mendapat tjahaja, pimpinan dan perlindoengan jang langsoeng dari Dai Nippon.

Kita seoemoemnja tentoe akan mengoetjap bersjoekoer didalam hati sanoebari kita, poen akan djoega merasa gembira. Ini soedah tentoe dan memang pada tempatnja. Tetapi...... tjoekoeplah soembangan kita dengan perboeatan ini sadja?

Poetera-poeteri Indonesia, penjinta tanah air dan bangsamoe, djawaban pertanjaan diatas, tidak perloe kami berikan, kita bersama tentoe akan mengetahoei dan merasai sendiri, bahwa djoega kita haroes toeroet berdjoeang, bekerdja membangoenkan masjarakat Indonesia baroe jang gilang-gemilang dan akan menaadjoebkan doenia loearan. Sebagai jang termoelia toean Djendral Harada mengatakan, bahwa kita djoega haroes toeroet membantoe pekerdjaan dan kewadjiban pemerintahan Dai Nippon jang maha-berat, tetapi moelia ini, tidak perloe beroepa bantoean militer, tetapi didalam semoea hal lainnja. Didalam oesaha kita membantoe pemerintah Dai Nippon membangoenkan Indonesia Raya, diharapkan sangat sifat kita jang gembira dan ridla.

Bangsa-bangsakoe, permintaan bantoean dari saudara toea kita bangsa Nippon kepada kita, lebih oetama lagi kewadjiban kita terhadap pembangoenan masjarakat Indonesia baroe, ialah: k e s a b a r a n, k e s e d a r a n, k e g e m b i r a a n dan k e r i d l a a n h a t i kita didalam waktoe jang soekar ini. Sikap dan sifat inilah meroepakan soeatoe batoe oedjian kepada kita, berapa berat dan karaat bangsa kita didalam pergaoelan doenia.

Diwaktoe jang pedih, penoeh kesoekaran dan kesoesahan ini, didalam waktoe jang genting dan selaloe gontjang ini, dengan lain perkataan: didalam w a k t o e p e r t j o b a a n ini kita menghadapi soeatoe batoe oedjian oentoek memperlihatkan dan menoendjoekkan, poen memboektikan sifat dan toedjoean hidoep kita jang s e d j a t i, jang soenggoeh-soenggoeh. Diwaktoe jang genting dan pedih inilah, maka masjarakat akan dapat melihat dan menjaksikan sendiri: siapa dari saudara-saudara kita tahan, siapa tak tahan oedjian. Waktoe inilah memberi kesempatan kepada kita oentoek menoendjoekkan kekoeatan kita. Siapa lemah dan tak mempoenjai iman jang tegoeh akan djatoeh, akan lenjap dari doenia sopan dan tertib. Sebaliknja: siapa memang sengadja bekerdja dengan kehendak jang baik dan soetji, akan mendapat lebih banjak kekoeatan dan kesentausaan.

Sesoenggoehnja, waktoe peroebahan zaman, waktoe jang penoeh dengan kemoengkinan ini, soenggoeh penting bagi kita oentoek menjelidiki diri kita sendiri dengan penoeh keniatan memperbaiki dan memperkoeatkannja. Kami jakin, bahwa segala toedjoean akan kita tjapai dan dapatkan, djika kita dengan soenggoeh-soenggoeh menghendaki perbaikan oemoem.

Kita bersama mengetahoei dan toercet merasakan, bahwa negeri kita djoega tersangkoet didalam perang doenia ini. Dengan berkah Toehan, oleh kemenangan balatentara Dai Nippon jang gilang-gemilang, maka negeri kita dengan pendoedoeknja sjoekoer dilepaskan dari bahaja perang jang lebih hebatnja. Kita bersama haroes bersjoekoer kepada Toehan dan terima kasih kepada saudara toea kita bangsa Nippon. Walaupoen keadaan beloem seperti jang kita kehendaki seoemoemnja, tetapi dibawah perlindoengan Dai Nippon sekarang perang soedah djaoeh dari negeri kita, seolah-olah perang ini soedah selesai. Dengan ini keterangan tidak kita artikan, bahwa seoemoemnja perang doenia ini telah habis, sebaliknja: saudara toea kita selagi asjik meneroeskan peperangannja oentoek menjapoe dan membersihkan segala kotoran jang masih ada dibenoea Asia ini. Kita mendo'a, tetapi kita jakin, didalam oesahanja jang bersifat benar dan adil ini, Dai Nippon akan selaloe mendapat kemenangan.

Walaupoen perang ini beloem selesai, tetapi peroebahan ke-arah perbaikan disana dan disini, telah kita lihat. Kita telah dapat menjaksikan sendiri kenaikan deradjat bangsa kita dibeberapa lapisan pergaoelan hidoep atas tindakan Dai Nippon. Inilah baharoe mewoedjoedkan permoelaan tindakan jang baik, sehingga didalam masjarakat kita pada masa ini tentoe masih banjak keadaan jang menjedihkan. Semoea oesaha jang ditoedjoekan oentoek perbaikan, tentoe akan meminta banjak waktoe, tenaga dan fikiran. Boekan ini sadja kami boetoehkan, ada kalanja kita haroes memberikan hartabenda, deradjat dan djiwa kita. Siapa mengharapkan perbaikan, haroes djoega berani toeroet menjediakan pengorbanan terseboet, masing-masing menoeroet kekoeatannja sendiri.

Kita ta' memboeta atau menoeli, kita selaloe berichtiar mengikoeti keadaan masjarakat kita jang sebenarnja, dan kita mengakoei, bahwa pada masa ini banjak kekoerangan dan kesedihan diderita oleh rakjat kita. Tetapi.... apakah keadaan ini akan tetap? Tidak, ini kami jakin!

Dengan kehendak dan kemaoean kita sendiri jang keras atas toentoenan Dai Nippon, kami jakin: perbaikan masjarakat kita akan lekas tertjapai, tetapi pengorbanan haroes kita berikan. Pengorbanan kita sampai sekarang soenggoeh masih sedikit dan ketjil, djika kita bandingkan dengan pengorbanan jang saudara toea kita bangsa Nippon telah hadjatkan. Mereka telah bertahoen-tahoen didalam keadaan perang, artinja: bertahoen-tahoen meninggalkan tanah air dan keloearganja didalam keadaan kekoerangan dan sengsara. Tetapi mereka njata tegoeh didalam imannja oentoek mentjapai tjita-tjitanja jang moelia. Doenia sekarang menjaksikan, bahwa Dai Nippon akan keloear dari peperangan dengan kemenangan jang ta' ada bandingnja.

Oleh sebab itoelah, maka sekarang kami ingin djoega mengemoekakan seboeah a n d j o e r a n kepada poetera-poeteri Indonesia oemoemnja kearah perbaikan masjarakat kita: siapkanlah dirimoe, bantoelah segala oesaha pemerintah, ketjilkanlah semoea kesoekaran dan penderitaanmoe: Indonesia Raya akan lekas tertjapai.

Pertjajalah!

INDONESIA

Tamoe pembesar Nippon bagian pengadjaran

Pada hari Kemis tanggal 7 Mei 2602 Soemera telah datang di Taman Siswa Mataram toean K a n e k o dari Djakarta seorang pembesar Nippon jang mengoeroes tentang pengadjaran bersama-sama dengan seorang goeroe sekolah menengah di Nippon oentoek memeriksa keadaan Pergoeroean terseboet.

Kedatangannja Toean ini berhoeboeng dengan oendang-oendang baroe tentang pemboekaan sekolahan-sekolahan, perloe oentoek mengetahoei keadaan Taman Siswa jang sesoenggoehnja, oleh karena pihak Nippon roepa-roepanja mengerti bahwa Taman Siswa itoe berlainan dengan sekolahan-sekolahan lain jang ada di Indonesia dalam hal dasar dan systeemnja, dan oentoek menetapkan sikap terhadap pergoeroean terseboet perloe mengadakan penjelidikan dengan saksama.

Pemeriksaan dilakoekan disegala kelas dan bagian, dan diwaktoe datang dikelas Taman-Goeroe, kebetoelan sedang diadjarkan bahasa Nippon, roepa-roepanja tertarik hatinja dan berkenan toeroet memberi peladjaran disitoe (bahasa dan toelisan Nippon).

Tidak loepa djoega mereka mendjengoek pondok anak laki² dan pondok perempoean, serta pondok goeroe-goeroe, dan melihat djoega makannja anak-anak, dan roepa-roepanja sangat tertarik melihat kesederhanaan hidoepnja keloearga Taman Siswa.

Sesoedah mengadakan peroendingan sementara dengan Pemimpin Oemoem Ki Hadjar Dewantara serta sementara goeroe-goeroe lainnja, Tn. Kaneko poelang dengan berpesan bahwa sorenja akan datang kembali oentoek memberi peladjaran kepada goeroe-goeroe.

Pada sorenja moelai poekoel 8 petang Tn. Kaneko datang lagi ke Pergoeroean oentoek memberi koersoes bahasa Nippon dengan hoeroefnja kepada goeroe-goeroe sedjoemlah 30 orang serta sementara moerid-moerid Taman Goeroe hingga 2 djam lamanja.

Diwaktoe akan poelang sehabis koersoes beliau menjanggoepi, selama masih dikota Mataram akan datang kembali lagi berkoendjoeng di Taman Siswa.

Sekian verslag singkat tentang koendjoengan Tn. Kaneko di Taman Siswa Mataram. Dan semendjak habis perang pada tanggal 11 Maart 2602 hingga kini Pergoeroean Taman Siswa Mataram teroes boeka dengan lengkap semoea bagian dan kelas-kelasnja (kelas Taman Moeda, Taman Dewasa dan Taman Goeroe.

Menghadap Seri Baginda Ingkang Sinoehoen

Pada hari Rebo pagi 13 Mei 2602 ini para Pengoeroes „Pekope" diterima menghadap dibawah doeli Seri Baginda. Para pengoeroes jang menghadap sembah jalah toean Dr. Mangoendiningrat, toean S. Tjokrosisworo, toean Poerbokoesoemo, toean Mr. Wironagoro, toean Kartohastono, toean Soedjono Hoemardani, toean Soetadi, toean Sofwanhadi, toean Darmosoegondo toean Prawiromiseno, toean Soetarman dan toean Soerjotenojo. Mereka di bangsal Morokoto diterima oleh R.M.T.H. Joedodiningrat.

Setelah datang saatnja, mereka didjempoet oleh seorang Boepati poeteri R.A.T. Setjonegoro dan bersama dengan R.M.T.H. Joedodiningrat semoea laloe berdatang sembah dibawah doeli Seri Baginda. Disana soedah menghadap lama K.R.M.A. Sosrodiningrat, Pepatih Seri Baginda dan B.K.P.H. Soerjohamidjojo.

Setelah ketoea „Pekope" toean Dr. Mangoendiningrat menjatakan penghadapan serta maksoednja kebawah doeli Seri Baginda, laloe toean S. Tjokrosisworo membatjakan soerat jang hendak dihoendjoekkan kebawah doeli S. B. jang maksoednja memoedji dan mengharap semoga Seri Baginda beroesia pandjang melindoengi Permaisoeri Baginda, para Keloearga Keradjaan serta hamba rakjatnja didalam keadaan sedjahtera bahagia raja. Sehabis itoe soerat di hoendjoekkan. Seri Baginda berkenan menanjakan seloekbeloek Pekope serta pertolongan² jang telah diberikan kepada rakjat.

Ketika para Pengoeroes „Pekope" tadi berdatang sembah diboenjikan lagoe „Soebokastowo", didalam menghadap diboenjikan lagoe „Lobong" dan pada berminta diri djoega dibarengi lagoe jang menghormatnja. Seri Baginda berkenan menerima penghadapan ini didalam tempo hampir satoe djam lamanja.

MOETASI WARTAWAN

Dikabarkan bahwa toean Soemarto, Hoofdredacteur s.k. „Soeara Oemoem" di Soerabaia, atas permintaannja sendiri, soedah meletakkan djabatannja. Sebagai Hoofdredacteur „Soeara Oemoem" sekarang toean Abdoel Wahab.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン

Pagina Bahasa NIPPON.

Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XVI

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十六〕

マルトノ クン ハ カシコイ コドモ デス。
ナンデモ ヨク シツテ キマス。
ソコデ，ワタクシ ハ，マルトノ クン ニ，
『三アウンドウ ノ コト ヲ モツト クハシク ハナシテ クダサイ』ト，タノミマシタ。
マルトノ クン ハ『デハ オトウサン ニ キイタ コト ヲ ハナシテ アゲマシヨウ』ト，イヒマシタ。

Martono-koen itoe seorang anak jang pandai.
Segala apa tahoelah ia.
Sebab itoe saja meminta kepada Martono-koen:
„Tjeriterakanlah lebih djelas tentang Pergerakan 3-A"
Maka djawabnja: „Kalau begitoe saja akan membitjarakan apa jang saja dengar dari ajah saja".

コドモ	Anak, kanak-kanak.
ナンデモ	Segala apa.
コト	Hal.
ノコト	Tentang hal......
カシコイ	Jang pandai, jang tjerdik.
ヨク	Baik-baik.
モツト	Lagi, lebih.
クハシク	Dengan djelas.
ハナス	Berbitjara, mentjeriterakan.
タノム	Meminta tolong.
デハ	Djikalau begitoe.
キイタ（キク）	Telah mendengar (Dengar, mendengarkan).

Pedato P. J. M. kolonel K. Matsoei

Di Poerwokerto.

Pada tanggal 14 Go-gatzoe 2602, dengan bertempat dipendopo Kaboepaten Poerwokerto, maka Padoeka Jang Moelia Kolonel Koemadjiro Matsoei, Pembesar „Isamoe" Balatentara Dai Nippon di Bandoeng telah berpedato.

Pedato ini bermatjam-ragam isinja, jang maksoednja dapat dikatakan oentoek melaraskan keadaan kita pada zaman baharoe ini, oentoek mentjapai Asia-Raya.

Baroe sekali ini terdjadi, soeatoe pertemoean jang dikoendjoengi oleh beriboe-riboe orang banjaknja, sedangkan pedatonja tjoekoep djelas.

Pada malamnja sedari djam 21 (Nihon-djikan) dengan bertempat di aloon-aloon, telah dilangsoengkan pertoendjoekan bioscoop dari film propaganda. Sedangkan djoemlahnja penontonnja ternjata banjak sekali adanja.

DJEMBATAN-DJEMBATAN TELAH BAIK LAGI

S o e r a b a j a, 16 Mei (Domei).

Diwartakan, bahwa dengan selesainja pekerdjaan memperbaiki djembatan Soengai Porong, 40 k.m. djaoehnja dari Soerabaja, maka djalan kereta-api ke djoeroesan Selatan dari Soerabaja sekarang dapat dipakai lagi. Diberitakan lagi bahwa djembatan-djembatan dekat Tjepoe telah dibetoelkan oleh ahli-ahli tehnik jang dipekerdjakan pada Angkatan Darat. Sekarang peroesahaan kereta-api soedah 90% baik kembali.

„SEDYO TOMO" TERBIT LAGI.

Soerat kabar „Sedyo Tomo" jg. terbit di Djokja kini soedah diperbolehkan terbit lagi. Bahasanja Indonesia.

GERAK BADAN

Persidja.

Pertandingan sepak raga dari Persidja pada hari Saptoe jang laloe, jang kalah lawan jang kalah jaitoe Mos/Andalas lawan Chung Hwa, dengan berkesoedahan 8—2 boeat Chung Hwa.

Dalam pertandingan ini, Chung Hwa mengeloearkan pasangan jang tjoekoep, tidak seperti Minggoe jang laloe, dengan pasangan ini membikin poekoelan kepada lawannja dengan 8—2 itoe.

Sebaliknja difihak Mos/Andalas meskipoen ditambah dengan beberapa tenaga jang doeloenja djarang kelihatan dikalangan kita, tapi tenaga baroe roepanja tidak memberi faedah kepada kesebelasan ini, malah menambah repotnja dibagian belakang dari Mos/Andalas.

KAWAT

NIPPON

Kapal silam moesoeh ditenggelamkan

T o k i o, 14 Mei (Domei):

Dikira bahwa seboeah kapal silam moesoeh telah dapat ditenggelamkan oleh Angkatan Laoet Nippon disebelah timoer dari Laoet Tiongkok Selatan, pada malam hari tanggal 8 Mei, setelah kapal silam moesoeh itoe melepaskan torpedo pada kapal dagang Nippon, sehingga karam, demikianlah berita dari Kementerian Peperangan pada poekoel 6.00 petang. Kapal Nippon jang karam itoe ialah seboeah kapal penoempangan jang berlajar diiringi oleh segerombolan kapal² Nippon lain jang dipakai oentoek mengatoer oeroesan ekonomi di daerah-daerah selatan. Lebih landjoet dikabarkan lagi bahwa torpedo moesoeh jang mengenai kapal Nippon dengan sekedjap mata menjebabkan kebakaran, tetapi anak-anak kapal sedjoemblah 541 orang dapat di tolong dan dihindarkan dari bahaja maoet.

Kesoedahan perang Laoetan Karang

T o k i o, 12 Mei (Domei):

Makloemat jang dikeloearkan oleh Daihonëi pada djam 16.30 menjatakan dengan ringkas hasil² jang diperolehkan dalam pertempoeran di „Laoetan Karang" pada waktoe antara 7 dan 8 hari boelan ini jang berboenji sebagai berikoet: Kekoeatan Armada Amerika dan Inggeris telah menderita banjak keroesakan. Seboeah kapal-indoek dari type „Saratoga" dan seboeah dari type „Yorktown" telah ditenggelamkan, sedang seboeah kapal-perang dari type „California" telah ditenggelamkan dengan sekedjap mata sadja. Seboeah kapal-perang Inggeris dari type „Warspite" dan seboeah kruiser dari type „Canberra" telah mendapat keroesakan jang hebat, sedangkan djoega seboeah kruiser jang ta' diketahoei namanja mendapat keroesakan begitoe djoega. Seboeah kapal pemboeroe telah ditenggelamkan dan seboeah kapal pengangkoet minjak jang beratnja 20.000 ton mendapat keroesakan jang hebat. Dipihak kita hanja seboeah kapal-indoek terbang jang ketjil jang dirobah dari kapal pengangkoet minjak dapat ditenggelamkan moesoeh dan sehingga sekarang adalah 31 boeah pesawat terbang kita jang hilang.

Akibat penjerangan pada Port Darwin dan Port Moresby

T o k i o, 12 Mei (Domei):

Daihonëi mengeloearkan makloemat, jang menjatakan bahwa didalam pertempoeran oedara disebelah tenggara Pacific pihak moesoeh mengalami banjak kekalahan 163 mesin terbang ditembak djatoeh atau dihantjoerkan diatas tanah sewaktoe menjerang Port Moresby dan Port Darwin, antara tanggal 21 April dan 10 Mei. Selandjoetnja makloemat itoe mewartakan, bahwa pasoekan oedara dari Nippon sewaktoe menjerang Port Moresby dan Port Darwin telah menembak djatoeh 122 mesin terbang moesoeh dan membinasakan diatas tanah 51 boeah antara 21 April dan 10 Mei. Kekalahan kita hanja 12 pesawat terbang.

Graaf Kentaro Kaneko Meninggal

T o k i o, 16 Mei:

Graaf Kentaro Kaneko, Penasihat Istimewa, poekoel 3.15 petang ini telah meninggal doenia, karena penjakit bronchitis, dalam oesia 89 tahoen divillanja di Hayama. Beliaulah jang penghabisan dari perentjana² tata-nagara Nippon.

AMERIKA

Kapal perang Amerika ditenggelamkan

B e r l i n, 15 Mei (Domei):

Markas Besar Djerman mengoemoemkan bahwa Pasoekan Oedara Djerman kemarin telah menjerang serombongan kapal-kapal perang Amerika diantara Nordth Cape dan Spitbergen. Seboeah kapal Kruiser sematjam „Pensacola" jang besarnja 9.100 ton, seboeah kapal pemboeroe torpedo jang besarnja 3000 ton dan seboeah kapal pengantjoer ijs besarnja 2.000 ton telah ditenggelamkan.

Lagi kapal Amerika ke dasar laoet

L i s s a b o n, 14 Mei (Domei):

Dari Washington dikabarkan: Departemen Angkatan Laoet mengoemoemkan bahwa doea boeah kapal lagi kena torpedo dan karam, setelah seboeah kapal ditenggelamkan dekat moeara soengai St. Lawrence. Selandjoetnja seboeah kapal dagang Amerika jang menengah besarnja, ditorpedeer dekat pantai Laoet Atlantic dan satoe kapal dagang ketjil dekat pantai Mexico.

KAWAT

NIPPON

J. M. Prins Takamatsoe ke Mantjoekoeo

Tokio, 14 Mei (Domei):

Menteri Oeroesan Dalam Istana Tokio, mewartakan pada djam 15.00 bahwa J. M. M. Tenno Heika telah menetapkan Poetera Radja Prins Nobochito Takamatsoe, saudara moeda J. M. M. Tenno Heika pergi ke Mantjoekoeo. Prins Takamatsoe akan menjampaikan selamat kepada J. M. Kaisar Mantjoekoeo atas kegenapan 10 tahoen berdirinja Mantjoekoeo. Ditetapkan bahwa Prins Takamatsoe, tidak lama lagi akan berangkat, disertai oleh Viscount Yosjitami Matsoedaira (Pemimpin Besar oepatjara), Koemaitji Yamato, direktoer kantor Oeroesan loear Negeri bagian Asia Timoer, Tosjijosji Bodjo (kepala oepatjara), Laksamana moeda Sjigeharoe Kaneko, Seiji Josjida, sekretaris Oeroesan Mantjoeria, Ln. kolonel Soemikatsoe Kedjima, Takeo Kanda, adjudant pada Poetera Radja Takamatsoe, Rokoetjiro Yosjidjima, sekretaris Roemah Tangga dalam Istana, menteri Takeo Ozawa sekretaris Oeroesan loear Negeri dan Viscount Takemitsoe Kyogohoe, djoega kepala Oepatjara.

Hasil peperangan Birma selama 5 boelan

Tokio, 11 Mei (Domei):

Markas Besar Keradjaan telah memberikan pemandangan jang ringkas tentang peperangan di Birma selama 5 boelan sedjak petjahnja perang besar di Asia Timoer, jang disiarkan pada djam 7.45.

Angkatan oedara Nippon menembak djatoeh dan membinasakan selagi diatas tanah 564 pesawat terbang moesoeh dengan mengadakan penjerangan 126 kali pada pangkalan oedara moesoeh.

Selandjoetnja dalam waktoe itoe djoega dimoesnahkan 1213 mobil dan gerobak, 333 tank dan mobil berlapis wadja, 1543 wagon-wagon kereta api, 115 kereta api dan 92 boeah kapal-kapal jang dikaramkan dan menjerang bangoenan-bangoenan moesoeh dengan hebat sekali.

Orang Nippon jang diasingkan

Di Amerika d.l.l.

Tokio, 15 Mei (Domei):

Kementerian Oeroesan Loear Negeri jang menerima kabar dari „Palang Merah" Internasional di Genève telah mengoemoemkan lagi nama-nama dari 198 orang bangsa Nippon jang diasingkan di U.S.A., Hawaii, Australia, Ceylon, Canada, dan Nieuw-Zeeland. Jang diasingkan di U.S.A. dan Hawaii adalah 78, di Australia 50, di Ceylon 16, di Canada 13 dan di Nieuw Zeeland 41.

Diberitakan bahwa 55 orang jang ditahan di Amerika dan Hawaii telah dimerdekakan dan 5 orang di Australia telah meninggal doenia.

* *

Malaya-Balay (Mindanao), 14 Mei (Domei):

Tidak lama sesoedahnja tentara Nippon masoek di kota Malay-Balay pada djam 08.00, maka orang-orang jang diasingkan di tangsi-tangsi disebelah Timoer kota itoe ialah: 41 orang Nippon, dan 1 orang Djerman dilepaskan. Hampir semoea orang Nippon dahoeloe bertempat-tinggal di Cagayan.

Soerat Kiriman

Ringkasan pendapatan dari cursus bahasa Nippon

Cursus bahasa Nippon jang diadakan disekolah Menteng dimoeka Departement Pergoeroean (O. en E.) sekarang telah selesai. Cursus itoe 10 hari lamanja, dan selama itoe tiap-tiap hari tempat cursus itoe (ialah bangsal jang loeas tempat bermain anak-anak) selaloe penoeh. Orang jang mengoendjoengi cursus itoe boekan sahadja goeroe-goeroe sekolah Si (gemeente) dan pegawai kantor departement pergoeroean, akan tetapi banjak goeroe-goeroe sekolah jang beloem mendapat izin akan diboeka lagi sekolahnja sebagai goeroe H. I. S. Schakelschool, sekolah soebsidie jang doeloe dan banjak djoega moerid H. I. K. Mr. Cornelis.

Adapoen pendapatan didalam 10 hari itoe banjak sekali.

a). Pertama sekali jang haroes setjepat-tjepatnja ditjontoh oleh segala sekolah diseloeroeh Indonesia ialah bahwa toedjoean sekolah itoe boekanlah sebagai didikan zaman jang laloe, jaitoe jang dipentingkan hanja mentjapai kepandaian belaka, akan tetapi moerid itoe haroes dididik soepaja mendjadi orang jang baik, jang senantiasa akan mendjadi anggota jang bergoena didalam masjarakat. Boekankah sebetoelnja haroes begitoe? Apakah goenanja kepandaian, djikalau orangnja djahat? Kepandaian jang sebagai itoe ialah jang dinamai orang „pinter-boesoek", sebab kepandaian itoe seringkali akan dipergoenakan roepa-roepa kedjahatan.

b). Jang haroes ditjontoh djoega oleh segala pendidik di Indonesia ialah, kita haroes meninggikan adat-istiadat kita sendiri. Perhatikanlah, bagaimana keadaan kebanjakan pemoeda bangsa kita zaman sekarang. Selaloe adat baratlah jang mereka tjontohnja. Tambahan poela banjak orang toea jang melalaikan segala adat istiadat bangsanja, sehingga kebanjakan pemoeda-pemoeda itoe melajang dioedara: Belanda boekan, Indonesier poen boekan.

Oempamanja perkara kahormatan. Seorang dari toean-toean goeroe dari cursus itoe mentjeriterakan, bahwa menghormatnja anak-anak moerid kepada goeroenja dimana-mana djoega ta' ada setjara di-Nippon. Meskipoen orang soedah mendjadi seorang jang berpangkat tinggi, oempamanja seorang menteri (minister), menghormatnja kepada bekas goeroenja disekolah rendah tidak ada bedanja dengan orang jang berpangkat biasa. Beliau itoe selaloe memberi salam lebih doeloe kepada bekas goeroenja itoe, dimana djoega mareka itoe berdjoempa. Djikalau oempamanja bertemoe didalam kereta api, bekas moerid itoe akan memberi tempat doedoeknja kepada bekas goeroenja itoe.

Apakah sebabnja maka biasa kedjadian jang sebagai itoe? „Perhatikanlah pepatah saja, akan tetapi djangan mengamat-amati kelakoean saja!" Pepatah setjara ini tidak sekali dikenali oleh „Sensei" di-Nippon. Goeroe di Nippon itoe memang goeroe jang sedjati, boekan namanja sahadja goeroe, sedang kelakoeannja dapat ditjela segala orang. Seorang goeroe dari cursus itoe mentjeriterakan djoega, bahwa kerapkali ada goeroe dari sekolah rendah jang tidak maoe menerima angkatan djabatan jang tinggi, oleh karena pekerdjaan mendidik itoe memoeaskan hatinja. Boekanlah tjontoh jang soetji itoe semestinja diperhatikan oleh segala goeroe di-Indonesia?

c). Semangat jang baik hanja akan terdapat didalam badan jang sehat...... Meskipoen theorie ini dahoeloe dipeladjari djoega kepada segala goeroe di Indonesia, akan tetapi praktijknja kebiasaannja berlainan dengan theorie itoe. Disegala sekolah dinegeri Nippon peladjaran pergerakan badan itoe diindahkan sekali, tidak didjadikan peladjaran „kelas kambing". Tiap hari diadakan peladjaran pergerakan badan. Berhoeboeng dengan ini teranglah, bahwa semoea goeroe haroes mendapat didikan jang sempoerna.

Menoeroet tjeritanja seorang goeroe dari cursus itoe, dinegeri Nippon pergerakan badan itoe dilakoekan djoega oleh pegawai kantor-kantor. Tiap-tiap hari pegawai itoe ditengah bekerdja dipanggilnja keloear, oentoek menggerakkan badannja. Bagai manakah boeahnja didikan jang setjara itoe? Perhatikanlah kemenangan Balatentara Dai Nippon jang gilang-gemilang didalam perang ini.

d.) Hal jang djoega haroes diindahkan disekolah itoe ialah tentang keboedajaan. Perasaan kebangsaan tidak akan sempoerna, djikalau orang-orang tidak mengindahkan keboedajaannja. Oleh karena itoe seharoesnja peladjaran menjanji disegala sekolah djangan koerang dihargainja dari peladjaran jang lain.

Teranglah, bahwa cursus jang 10 hari itoe banjak sekali berfaedah kepada sekalian orang jang mengoendjoenginja.

Dengan mempergoenakan „theorie modern", ialah „globalisatiemethode" dapatlah moerid-moerid cursus itoe didalam tempo jang sebegitoe pendek membatja dan menoelis dengan hoeroef-hoeroef „Katakana", djoega mengadjar gymnastiek setjara Nippon, dan menjanji berbagai-bagai lagoe Nippon.

Orang jang radjin akan dapat melangsoengkan peladjarannja, dengan berdasar pengatahoean jang telah diperolehnja di cursus itoe.

BERITA RADIO

SENEN 18 MEI 2602

Station I (61.70 m.)

Waktoe	Atjara
18.30—19.00	Taman Pemoeda dibawah pimpinan t. J. C. Roosjen (relay Station II)
19.00—20.00	Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Lagoe² Arab modern
20.20—21.00	Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Djawa
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30	Moesik Tiong Hoa Modern dibawah pimpinan t. Phang Khin Cheong (relay Station II)
22.30—22.35	Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—24.00	Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
24.00—00.30	Lagoe² gamelan Soenda

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Atjara
18.30—19.00	Taman Pemoeda dibawah pimpinan t. J. C. Roosjen
19.00—19.30	Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00	Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—21.00	Permainan „Lief Java" dari piring hitam
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe² Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Moesik Tiong Hoa Modern dibawah pimpinan t. Phang Khin Cheong
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—00.30	Lagoe² Barat (klassiek)

SELASA 19 MEI 2602

Station I (61.70 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan: Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00	Menjamboet Dewi Fadjar (relay Station II)
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Djawa (relay Station II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00	Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—10.30	Lagoe² Barat (popoeler)
10.30—11.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
11.00—11.30	Soal Masak-masak
11.30—12.30	Konsert Melajoe oleh „Pantjaran Moeda". Pemimpin: t. O. H. Effendi
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
13.00	Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe² tjelempoengan Soenda (relay Station II)
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² bobodoran Soenda (relay Station II)
14.30—15.30	Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
15.30—16.00	Lagoe² gamelan Djawa
18.30—19.00	Taman Anak² dibawah pimpinan Iboe Soed (relay Station II)
19.00—20.00	Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Lagoe² Boegis
20.20—21.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² krontjong modern
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30	Serba sedikit tentang kebiasaan di Nippon dioeraikan oleh t. Parada Harahap (relay Station II)
22.30—22.35	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30	Ketjapi Soenda oleh „Sekar Priangan" (studio YDA2)

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan: Mars Nippon
07.33—08.00	Menjamboet Dewi Fadjar
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Djawa
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek)
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50	Lagoe² tjelempoengan Soenda
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² bobodoran Soenda
14.30—15.15	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Robert Pikler
15.15—16.00	Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00	Taman Anak² dibawah pimpinan Iboe Soed
19.00—19.30	Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Robert Pikler
20.00—20.30	Lagoe² harmonium
20.30—21.00	Lagoe² stamboel
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe² Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Serba sedikit tentang kebiasaan di Nippon dioeraikan oleh t. Parada Harahap
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00	Lagoe² Barat (klassiek)
24.00—00.30	Lagoe² Barat (popoeler)

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (18 MEI 2602)

CAPITOL „PARADISE ISLE" Movita & Warren Hull. Tjerita di laoetan selatan.	**DECA PARK** „Adventures of Sherlock Holmes" Basil Rathborne. Polisi resia.	**REX THEATER** „WESTERNER" Gary Cooper. Berkelaian & kotjak.
CINEMA PALACE „BLACK COIN II" Ralph Graves & Ruth Mix. Berkelaian.	**ASTORIA** „HURRICANE" Jon Hall & Dorothy Lamour. Pengidoepan di poelo Laoetan setan.	**ALHAMBRA** „BALALAIKA" Nelson Eddy — Ilona Massey. Njanji.
CENTRALE BIOSCOPE „DR. CYCLOP" Albert Dekker. Loear biasa.	**THALIA BIOSCOOP** „BIE DJIN KEE" Film Tiongkok. Tjerita koeno.	**CINEMA ORION** „BRIGHT LIGHTS" Joe E. Brown. Loetjoe.
QUEEN THEATER „Flash Gordon conquers universe I" Buster Crabbe. Berkelaian.	**RIALTO — Senen** „HUNCHBACK OF NOTRE DAME" Charles Laughton. Tjerita doeloe.	**RIALTO — Tanah-Abang** „FLASH GORDON II" Buster Crabbe. Berkelaian.
PRINSEN THEATER „TONG PIN WAN TIONG" Film Tiongkok. Hal pengidoepan.	**PRINSEN PARK** „RIDING THE LONE TRAIL" Bob Steele. Cowboy.	**LUNA PARK** „ONE MAN JUSTICE" Charles Starrett. Cowboy.
VARIA PARK „LAW AND ORDER" Bob Steele. Cowboy.	**Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON**	

Besok 19 Mei 2602, berhoeboeng dengen bangsal bioscoop dipake goena **RAPAT OEMOEM boeat PERGERAKAN AAA** maka di ka-ampat bioscoop jang terseboet di bawah ini TJOEMA akan dikasi sadja 1 pertoendjoekan moelai djam 8.30 DECA PARK—CENTRALE BIOSCOOP—RIALTO-Tanah Abang—ORION.

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

18

Bab V.

— Ah, itoe jang doeloe-doeloe apalah perloenja dibangkit-bangkit lagi, Endeh...... Kakang sekarang soedah toea dan soedah insjaf, kata Roem poela jang toeroet menggoda Raden Koesoemah.

Sedjoeroes pembitjaraan itoe telah dibelokkan kepada pertjoemboean dan Raden Koesoemahpoen terpaksa poela ikoet ketawa.

— Itoe jang doeloe doeloe Endeh, lain Bengkoeloe lain Semarang......, tapi jang saja maksoedkan boekan itoe, andai kata Soeria kawin, soenggoeh saja tak keberatan, kau mesti pikir keadaan Titi bagaimana? Apakah ia mendoedoeki tempatnja sebagai satoe isteri jang seharoesnja? Soedah sjoekoer Soeria setia membela Titi, kalau laki-laki lain mah, beloem tentoe...... Tjoba pikir, lima tahoen dalam sakit, tidak bisa bekerdja, tidak bisa mengoeroes roemah tangga, laki-laki mana jang maoe hidoep sendiri seteroesnja dalam keadaan seperti itoe?

Raden Koesoemah berkata itoe dengan bernafsoe. Ia doedoek kembali dikorsinja hendak meneroeskan membatja, tetapi tidak lama antaranja ia meneroeskan lagi:

— Dan kau djangan samakan Soeria dengan laki-laki jang lain. Saja tahoe betoel ia seorang djoedjoer, ia tidak nanti akan berboeat sesoeatoe dengan diam-diam dan andai kata betoel ada niatannja jang demikian tentoe Soeria akan datang berteroes terang pada saja. Itoe saja tahoe.

Mendengar ini Bibi poetoes asa. Betoel-betoel kakangnja ini seorang jang tak boleh dibawa beroending. Pada persangkaannja kabar jang ia bawa dari Djakarta itoe akan menerbitkan amarah keloearga itoe, tetapi ini idak, malah...... ia menerima! Astaga! Tak masoek dalam pikirannja bagaimana orang boleh berpendirian sematjam itoe. Tjobalah ingat, nasib anak sendiri jang terantjam...!

Sedang Bibi berpikir demikian dan sedang ia merantjang dengan tjara bagaimana ia boleh mendjalankan „kewadjibannja" seteroesnja, Titi masoek perlahan-lahan kedalam roeangan tengah. Badannja jang ketjil dan lemah seakan-akan hendak roeboeh kalau ia berdjalan dengan berpegang kepada oedjoeng korsi dan medja, menghampiri iboenja.

— Dari mana...? Bibi menegor setelah Titi doedoek dioedjoeng bangkoe, dekat iboenja.

Pertanjaan Bibi itoe tak berdjawab, sebab Titi hanja memandang tak bertoedjoean kehadapannja. Penjakitnja tak dapat ditentoekan, kadang-kadang ia mengerti pertanjaan orang dan didjawabnja dengan ringkas, tapi sebentar lagi djawabannja itoe menjimpang kemana-mana. Kadang-kadang poela ia tak mendjawab kalau orang bertanja, sebagai tak tahoe bahwa orang berbitjara dengan dia.

Ia doedoek bersender pada iboenja dengan memandang teroes-teroesan kehadapannja. Iboenja jang melihat ramboetnja koesoet, laloe memperbaiki djalannja. Kalau dilihat keadaannja sematjam itoe adalah sebagai kanak-kanak jang mandja jang senantiasa ingin diladeni oleh iboenja.

Melihat keadaan ini Bibi menggelengkan kepalanja.

— Begini begini sadja, tak ada baiknja, katanja. Dokter soedah berapa dokter, tetapi tak ada perobahan. Kenapa tidak ditjoba poela sama doekoen, atjeuk?

Pertanjaannja ini ditoedjoekan pada iboenja Titi.

— Kalau boeat saja mah, setoedjoe kalau Titi dibawa kedoekoen, kalau ada doekoen jang memang bisa mengobati. Ini kan lantaran menoeroetkan kehendak Soeria, maka teroes teroesan pakai dokter ini.

— Ada tjeuk, kalau maoe ada doekoen jang pintar di Bantan. Tjobalah kita bawa Titi kesana.

— Di Bantan. Siapa Roem? iboenja Titi bertanja.

— Hadji Saleh namanja...

Beloem habis Roem berkata begitoe, soeara Raden Koesoemah telah meningkah:

— O, Hadji Saleh? Memang dia satoe doekoen jang pintar. Hadji Saleh jang di Balaradja, boekan?

— Betoel kang.

— O, kalau itoe saja pertjaja. Doeloe ketika kakang lagi mendjadi djoeroetoelis tjamat di Rangkas, dia sering datang diroemah.

— Ooh, Hadji Saleh jang itoe, jang berdjenggot itoe? iboenja Titi menanja.

— Ja, sahoet Raden Koesoemah, kapan doeloe dia sering bawakan kita pisang, djagoeng kalau datang diroemah. Kalau itoe memang doekoen jang kesohor, banjak orang jang dia obat, jang mendjadi baik. Ada anaknja toean tanah doeloe soedah berapa tahoen tidak bisa djalan karena penjakit loempoeh, dibawa sama dia, tidak sampai sepoeloeh hari, soedah bisa baik. Kalau Hadji Saleh mah, djempol!

— Apalagi kalau kakang memang kenal sama dia, tentoe dia perloekan. Apa kakang setoedjoe kalau saja bawa Titi kesana? Demikianlah Bibi bertanja.

— Setoedjoe, kenapa tidak setoedjoe, asal mendjadi baiknja, tjoema... apa-apa tindakan jang kita akan ambil dengan Titi kita djangan loepakan Soeria. Djangan loepa bahwa Titi masih isterinja Soeria, dialah jang berhak.

— Oh itoe soedah tentoe, djawab Bibi., Kalau begitoe biarlah Titi ikoet sama saja besok ke Djakarta. Nanti saja jang tanjakan pada Soeria.

Dalam hatinja Bibi timboellah soeatoe maksoed jang baroe. Kebetoelan, pikirnja.

Bab VI.

— Djalanlah kang Oetji', begitoelah den Bakri mengoendang pada den Sanoesi, jang sedang mempermainkan anak tjatoernja.

Raden Sanoesi melihat dari belakang katja matanja dengan mata jang nakal, sambil tersenjoem simpoel, sebagai djoega ia hendak menanja: „Akal apa lagi jang kau goenakan, Bakri?"

Dalam oesia mereka jang telah landjoet Raden Bakri dan Raden Sanoesi mengisi waktoenja dengan bermain tjatoer atau doedoek mengobrol. Demikianlah pekerdjaan mereka berhari-hari, selama kakinja soedah moelai baik. Kalau tidak dia jang datang pada Raden Sanoesi tentoe Raden Sanoesi jang datang padanja. Tjaranja mereka bergaoelan masih setjara bertjoemboe-tjoemboe sebagai mereka sama-sama moeda dahoeloe di Tjirebon dan sekarang sesoedah toea terbawa-bawa. Jang lebih nakal diantara mereka ialah den Bakri jang boekan sadja oesianja tetapi dalam hatinja poen lebih moeda dari Raden Sanoesi. Poen melihat kepada badannja nampaknja lebih moeda dan lebih sehat dari pada Raden Sanoesi jang soedah moelai dihinggapi oleh penjakit toea, sebagai batoek, sakit² toelang dan sebagainja.

Kedoea orang pensioen itoe merasa sangat beroentoeng dapat bergaoelan lagi dihari toeanja. Kalau mereka telah doedoek bermain tjatoer atau mengobrol soedah terang menerbitkan goesarnja baboe Miah, sebab kalau Raden Bakri soedah berangkat soedah terang ia jang mendapat bagian memebereskan poentoeng rokok jang bertimboen-timboen dari kedoea orang toea itoe.

Raden Sanoesi memperhatikan beberapa perdjalanan, tetapi ia beloem mendapat djalan. Kalau kemari, ia dimakan, kesana tentoe diterkam oleh den Bakri...... Den Bakri tertawa ketjil-ketjil, pada hematnja biar bagaimana den Sanoesi tentoe tak 'kan dapat djalan dengan tidak mengorbankan paling sedikit doea anak tjatoernja. Tetapi sekonjong-konjong kelihatan matanja den Sanoesi bersinar. Ia memandang pada den Bakri sekali lagi dan bertanja:

— Apa ini soedah, den?

— Soedah kang, apa lagi, tinggal kakang jang djalan sekarang, sahoetnja den Bakri dengan tertawa hormat.

— Betoel, betoel soedah? Djangan menjesal ja......! Tap, tap, tap, tap, tap......! ha, ha, ha, ha......!

Boeah tjatoernja den Sanoesi sebagai menari diatas papan dengan moeloet ternganga den Bakri melihatkan den Sanoesi memoengoet lima anak tjatoernja. Astaga, betoel djoega! Bagaimana ia bisa begitoe bodoh......!

(Akan disamboeng)